

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTS ALMAARIF 01  
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

MASHLAHATUN NISA

NIM. 18110125



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2022

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTS ALMAARIF 01  
SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh :

MASHLAHATUN NISA

NIM. 18110125



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTS AL-MAARIF 01  
SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

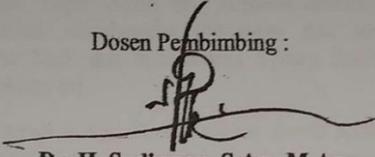
Oleh:

Mashlahatun Nisa

NIM. 18110125

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

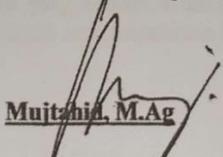
Dosen Pembimbing :

  
Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag

NIP. 196910202006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Mujiyah, M.Ag

NIP. 197501052005011003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ni'mat, kasih sayang, serta hidayah-Nya sehingga penulis masih bisa bernafas lega dan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan umat Islam yang agung, Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya di hari akhir .

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena berkat bantuan beberapa pihak yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungannya. Untuk itu, penulis memberikan lautan rasa syukur yang seluas-luasnya dan dengan segala kasih sayang serta disertai dengan doa yang tulus saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Suprpto Zarie Sulaiman dan ibunda Ulwiyatul Muslihah yang menjadi sumber inspirasi perjuangan. Terima kasih atas semua doa dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Berkat pengorbanan dan doanya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .
2. Saudara-saudaraku tersayang yang selalu memotivasi dan mendoakan saya selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini . Kepada adikku Muhammad Nuzulan Romdloni yang telah memberikan dukungan dan semangat. Begitu juga Muhammad Rizqon Nafi' dan Muhammad Syauqi Rachmatullah yang selalu mendukung saya selama ini.
3. Bapak Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing yang sangat perhatian dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini .
4. Semua teman-teman yang menemani penulis selama S1. Terima kasih telah bersabar menjadi tempat berbagi dan mengadu. Darimu penulis belajar arti kesabaran dan perjuangan. Semoga Allah SWT mempersatukan kita dengan kesuksesan dunia dan akhirat .
5. Sahabat PAI angkatan 2018 yang selama 4 tahun ini telah menemani dan mewarnai hidup saya. Terima kasih atas pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang diberikan.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Al-Qur’an Surah Al-Insyirah [94] Ayat 5)<sup>1</sup>

خير الناس انفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadis Riwayat Ahmad, Thabrani dan Daruqutni)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Qur’an Bir-rasm Usman dan Terjemahannya, Al-Qur’an Al-Quddus Surah Al-Insyirah 94:5. (Mahad Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus: CV. Mubarakata Thoyyibah, 2014). Hlm.595

<sup>2</sup> <https://dki.kemenag.go.id/berita/sebaik-baiknya-manusia-adalah-yang-bermanfaat-bagi-mahluk-yang-lain>

Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi Mashlahatun Nisa  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 28 April 2022

Yang Terhormat  
Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamualaikum Wr, Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segala segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Mashlahatun Nisa

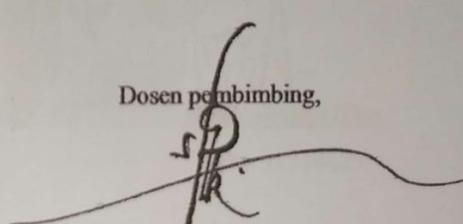
NIM : 18110125

Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan  
Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Al-Maarif 01 Singosari Kabupaten  
Malang Kabupaten Malang

Maka saya selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujiakan. Demikian Mohon Maaf Mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Dosen pembimbing,

  
**Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag.**

NIP. 196910202006041001

## HALAMAN PERNYATAAN

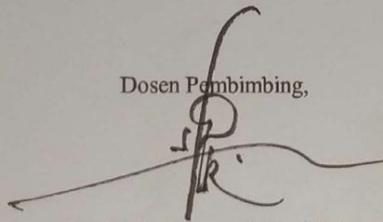
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mashlahatun Nisa  
NIM : 18110125  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 10 Mei 2022

Dosen Pembimbing,



**Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag.**

NIP. 196910202006041001

Yang Membuat Pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
3EEFAJX791399648

**Mashlahatun Nisa**

NIM. 18110125

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk junjungan kita, sang revolusioner, Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari terakhir.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan moral dalam membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku dosen wali yang telah mendampingi saya dari awal sampai akhir.
5. Bapak Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Ibu Dwi Retno Palupi, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Almaarif 01 Singosari yang telah menyediakan tempat penelitian bagi peneliti.
7. Ibu Ira Wirdatus Solichah, S.Si selaku Waka Kurikulum MTs Almaarif 01 Singosari yang telah banyak membantu selama penelitian.
8. Bapak M. Hafidh Ayatulloh, S.Pd.I dan Bapak Drs. H. Susiswanto selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Almaarif 01 Singosari yang telah bersedia memberikan kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan sebagai nara sumber dan objek penelitian.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini didasarkan pada pedoman transliterasi keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U /1987 dan dapat digambarkan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا =	a	ز =	Z	ق =	Q
ب =	b	س =	S	ك =	K
ت =	t	ش =	Sy	ل =	L
ث =	ts	ص =	Sh	م =	m
ج =	j	ض =	Dl	ن =	N
ح =	h	ط =	Th	و =	W
خ =	kh	ظ =	Zh	ه =	H
د =	d	ع =	'	ء =	.
ذ =	dz	غ =	Gh	ي =	y
ر =	r	ف =	F		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	=	Â
Vokal (i) Panjang	=	Î
Vokal (u) Panjang	=	Û

### C. Vokal Diftong

أو =	aw
أَي =	ay
أُو =	û
أَي =	î

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I .....	1
PPENDAHULUAN .....	2
A. Konteks Penelitian .....	2
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	15
G. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II .....	19
KAJIAN PUSTAKA .....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Kerangka Berfikir .....	42
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN .....	44
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	44
B. Kehadiran Peneliti .....	45
C. Lokasi Penelitian .....	46
D. Data dan Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48

<b>F. Analisis Data</b> .....	50
<b>G. Prosedur Penelitian</b> .....	51
<b>BAB IV</b> .....	53
<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....	53
<b>A. Paparan Data</b> .....	53
<b>B. Hasil Penelitian</b> .....	57
<b>BAB V</b> .....	73
<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	73
<b>A. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang</b> .....	74
<b>B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari</b> .....	77
<b>C. Evaluasi</b> .....	80
<b>BAB VI</b> .....	83
<b>PENUTUP</b> .....	83
<b>A. Kesimpulan</b> .....	83
<b>B. Saran</b> .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	85
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	90

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> .....	<b>11</b>
<i>Orisinalitas Penelitian</i> .....	<b>11</b>
<b>Tabel 2.1</b> .....	<b>45</b>
<i>Timeline Penelitian</i> .....	<b>45</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> .....	<b>38</b>
<i>Diagram Kerangka Berpikir</i> .....	<b>38</b>
<b>Gambar 2.1</b> .....	<b>53</b>
<i>Struktur Organisasi MTs Almaarif 01 Singosari</i> .....	<b>53</b>

## ABSTRAK

Nisa, Mashlahatun 2022. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Maulana Malik Ibrahim Universitas Islam Negeri Malang, Dosen Pembimbing : Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag.

---

**Kata Kunci:** *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis, Kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an*

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan hal penting yang harus dipelajari oleh peserta didik karena sebagai umat Islam, mereka harus dapat Baca Tulis Al-Qur'an sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa Al-Qur'an yang nantinya akan terjun ke masyarakat dan perlu pembekalan agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dan dampak buruk lainnya yang diakibatkan oleh pergeseran nilai-nilai kehidupan.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari, 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari, 3) Untuk mengetahui evaluasi upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang berada di MTs Almaarif 01 Singosari dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang adalah a) Upaya Melalui Kegiatan Belajar Mengajar, b) Upaya Melalui Kegiatan Ko-kurikuler Pembelajaran Membaca Tulis Al-Qur'an, c) Menambah Fasilitas yang Mendukung Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs. Almaarif 01 Singosari adalah faktor internal dan faktor internal. Faktor internal tersebut antara lain minat, motivasi dan pemahaman peserta didik dalam Baca Tulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternal antara lain guru, bahan ajar dan media pembelajaran yang ada hubungannya dengan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. 3) Evaluasi Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang sudah baik, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan seperti penggunaan metode dan media yang digunakan saat mengajar di kelas harus bisa menyesuaikan dan lebih variatif agar peserta didik tidak mudah merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## ABSTRACT

Nisa, Mashlahatun 2022. Efforts of Al-Qur'an Hadis Teachers in improving the ability to read and write the Qur'an in MTs Almaarif 01 Singosari Malang Regency, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Supervisor : Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag.

---

**Keywords:***Efforts of Al-Qur'an Hadis Teachers, Ability to Read and Write Al-Qur'an*

Reading and writing the Qur'an is an important thing that must be learned by students as Muslims, they must be able to read and write the Qur'an so that they can become the next generation of the Qur'anic nation who will later enter the community and need to debriefing so as not to fall into promiscuity and other bad impacts caused by the shift in life values.

The aims of this study were 1) To find out the efforts made by Al-Qur'an Hadith teachers in improving Al-Qur'an literacy skills in MTs Almaarif 01 Singosari, 2) To find out the factors that influence learning to read and write the Qur'an in MTs Almaarif 01 Singosari, 3) To find out the evaluation of the efforts made by Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read and write the Qur'an in MTs Almaarif 01 Singosari.

To achieve this goal, the researcher used a descriptive approach with this type of research because the researchers went directly to the research location in MTs Almaarif 01 Singosari by collecting data through observation, interviews, and documentation.

The results showed that 1) the efforts of Al-Qur'an Hadis teachers in improving the ability to read and write the Qur'an in MTs Almaarif 01 Singosari Malang Regency are a) Efforts Through Teaching and Learning Activities, b) Efforts Through Co-curricular Activities of Al-Qur'an Reading and Writing Learning, c) Adding Facilities that Support Al-Qur'an Reading and Writing Learning. 2) Factors Affecting the Ability to Read and Write Al-Qur'an in MTs Almaarif 01 Singosari are internal factors and internal factors. These internal factors include the interest, motivation and understanding of students in reading and writing the Qur'an. Meanwhile, external factors include teachers, teaching materials and learning media that have to do with learning to read and write the Qur'an. 3) Evaluation of the Efforts of Al-Qur'an Hadith Teachers in improving the ability to read and write the Qur'an in MTs Almaarif 01 Singosari Malang Regency is good, but there are some things that need to be improved such as the use of methods and media used when teaching in the classroom must be able to adjust and be more varied so that students do not feel bored when teaching and learning activities take place.

## نبذة مختصرة

نساء، مصلحة. ٢٠٢٢. جهود معلمي القرآن الكريم في التحسين القدرة على القراءة والكتابة للقرآن في المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين مولانا مالك جامعة ولاية إبراهيم الإسلامية في مالانج المشرف: الدكتور الحاج سوديرمان الماجيستير.

**الكلمات المفتاحية:** جهود معلمي أحاديث القرآن، القدرة على قراءة وكتابة القرآن

قراءة وكتابة القرآن أمر مهم يجب أن يتعلمه المشاركون التعليم لأنهم كمسلمين، يجب أن يكونوا قادرين على قراءة القرآن وكتابته يمكن أن يصبحوا الجيل القادم من الأمة القرآنية التي ستغرق لاحقاً للمجتمع وتحتاج إلى إحاطة حتى لا تقع في الاختلاط والآثار السلبية الأخرى الناجمة عن تغيير قيم الحياة.

الغرض من هذه الدراسة هو (١) معرفة الجهود التي يبذلها المعلم أحاديث القرآن في تحسين القدرة على قراءة وكتابة القرآن في المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج. (٢) لمعرفة العوامل المؤثرة تعلم قراءة وكتابة القرآن في المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج. (٣) للاطلاع على تقييم الجهود التي يبذلها معلمو الأحاديث النبوية في القرآن الكريم تحسين القدرة على قراءة وكتابة القرآن في المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج.

لتحقيق هذا الهدف، يستخدم الباحث المنهج النوعي وصفي مع نوع البحث الميداني لأن الباحثين يذهبون مباشرة إلى الموقع بحث تم إجراؤه في المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج من خلال جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن: (١) جهود معلمي أحاديث القرآن الكريم تحسين مهارات قراءة وكتابة القرآن في المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج هو (أ) الجهود من خلال أنشطة التدريس والتعلم، (ب) الجهود من خلال الأنشطة المصاحبة للمناهج الدراسية، تعلم قراءة وكتابة القرآن، ج(إضافة التسهيلات التي تدعم تعلم قراءة وكتابة القرآن. (٢) العامل-العوامل المؤثرة في القدرة على قراءة وكتابة القرآن في الترجمة الآلية. المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج هي عوامل داخلية وعوامل خارجية. تشمل هذه العوامل الداخلية: اهتمام الطلاب وتحفيزهم وفهمهم لقراءة وكتابة القرآن. بينما تشمل العوامل الخارجية المعلمين والمواد التعليمية ووسائل التعلم التي له علاقة بتعلم قراءة وكتابة القرآن. (٣) تقييم الجهد مدرس حديث القرآن الكريم في تحسين القدرة على قراءة وكتابة القرآن المدرسة الثانوية "المعاريف" الأولى سينجاساري بمالانج جيد، لكن هناك بعض الأشياء التي تحتاج إلى تحسين مثل استخدام الأساليب والوسائط المستخدمة عندما يجب أن يكون التدريس في الفصل الدراسي قادرًا على التكيف وأن يكون أكثر تنوعًا حتى لا يفعله الطلاب من السهل الشعور بالملل عند إجراء أنشطة التدريس والتعلم.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Rasa ingin tahu manusia merupakan kehendak. Keinginan manusia adalah masuknya segala ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan selalu didahului dengan rasa keingintahuan manusia terhadap segala sesuatu yang belum ia ketahui.<sup>3</sup> Rasa keingintahuan tersebut merupakan bukti nyata adanya sebuah akal. Dengan menggunakan sebuah akal manusia akan dapat berasumsi sehingga memperoleh ilmu pengetahuan yang seiring berjalannya waktu akan semakin berkembang. Oleh sebab itu, manusia membutuhkan pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dalam persiapan belajar mengajar dengan tujuan memajukan kesempurnaan hidup yang sejalan dengan kehidupannya. Sehingga masalah pendidikan dirasakan selamanya ada karena pada dasarnya manusia akan mengalami perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan manusia. Di sini pendidikan berfungsi sebagai sarana efisien yang memberikan kesempatan dan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, minat dan bakatnya. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:<sup>4</sup>

“Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

---

<sup>3</sup> Hasan Fuad, *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah Dalam Koentjaraningrat (Ed.), Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1997. Hlm.58

<sup>4</sup><https://www.google.com/search?q=undang+undang+ri+nomor+20+tahun+2003&oq=Undang+undang+RI+no&aqs=chrome.1.69i57j0i51219.16959j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk bisa mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, nusa dan bangsa.”

Pendidikan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk beriman, memahami dan melaksanakan ajaran Islam. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan berdasarkan harapan pencapaian tujuan.<sup>5</sup> Tujuan pendidikan telah disebutkan oleh Allah SWT melalui firman-Nya :

الَّذِينَ لَنْ مَّكَّنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ  
الْأُمُورِ

“(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, amar ma’ruf dan nahi mungkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.” (Al-Qur’an Surah Al-Hajj [22]:41)<sup>6</sup>

Seperti yang terkandung dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang akan terus berusaha dalam meningkatkan kapasitas pendidikan di Indonesia dengan tujuan agar mencetak warga negara dan generasi penerus bangsa yang bertaqwa, cerdas, terampil dan juga sehat jasmani rohani. Oleh sebab itu, pendidikan yang sesuai akan mempermudah perwujudan pembangunan di Indonesia yang selaras dengan apa yang menjadi tujuan pendidikan.

---

<sup>5</sup> Kafabihi Mahrus Abdullah, *Kajian dan Analisis Ta’lim Muta’allim Dilengkapi dengan Tanya Jawab*. Jawa Timur: Santri Salaf Press, 2015

<sup>6</sup> Al-Qur’an Bir-rasm Usman dan Terjemahannya, Al-Qur’an Al-Quddus surah Al-Hajj 22: 41, (Ma’had Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Kudus: CV. Mubarakta Thoyyibah,2014). Hal.336

Menurut pandangan Islam, guru adalah orang yang berusaha memberikan perubahan dan pengembangan kemampuan peserta didik. Guru mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik di dalam dan di luar sekolah, baik secara individu maupun kelompok. Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Seorang guru harus menjadi suri tauladan yang uswatun khasanah untuk peserta didiknya. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai skill, ilmu, dan juga kemampuan yang nantinya akan memiliki ketentuan harus bisa menjalankan peran dan kewajibannya menjadi pengajar dan juga sekaligus menjadi pendidik dengan cara profesional.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah ke bumi lewat wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. Iman kepada kitab suci Allah merupakan salah satu dari rukun iman. Dengan demikian, tugas kita sebagai orang mukmin adalah mempelajarinya, diantaranya adalah dengan cara belajar baca dan tulis Al-Qur'an. Apalagi jika kita mau mengamalkan, akan ada pahala-pahala yang sudah dijanjikan oleh Allah bagi orang yang mau mempelajari dan mengamalkannya.

Al-Qur'an adalah pedoman utama dalam mendidik dan mengajarkan ilmu pendidikan. Umat Islam harus bisa membaca agar dapat memahami makna dan kandungan kandungan dalam Al-Qur'an. Setiap muslim harus banyak membaca Al-Qur'an karena harus sering membacanya, terutama membaca

kitab suci agamanya. Membaca Al-Qur'an juga merupakan bentuk suatu ibadah kepada Allah SWT.<sup>7</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur'an yang mengandung sebuah perintah perdana dari Allah kepada anak Adam yaitu iqro' (bacalah) yang terkandung dalam wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ( ١ ) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ( ٢ ) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ( ٣ )  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ( ٤ ) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ( ٥ ) ( العلق: ١ - ٥ )

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-Qur'an Surah Al-Alaq [96]:1-5)<sup>8</sup>

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah memberi perintah umat Islam agar membaca, karena dengan membaca akan mendapatkan sebuah ilmu atas apa yang telah kita baca.

Pada jenjang Tsanawiyah, terdapat mata pelajaran yang didalamnya mengandung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yakni pada mata pelajaran PAI. Dari sini, upaya guru khususnya Guru Al-Qur'an Hadis akan berpengaruh dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Pendidikan

---

<sup>7</sup> Izzan Ahmad, *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora, 2011

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk Wanita*”, (Bandung: Marwah,2009), hlm. 568

yang baik akan memudahkan untuk mencapai tujuan. Sekolah akan mengalami kemajuan jika sumber daya manusianya berkualitas.

Baca Tulis Al-Qur'an adalah hal penting yang seharusnya dipelajari oleh peserta didik karena sebagai umat Islam harus bisa baca tulis Al-Qur'an agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang qur'ani yang kelak akan terjun ke masyarakat dan perlu mendapat bekal agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas serta dampak buruk lainnya yang disebabkan oleh gesernya nilai-nilai kehidupan.

Skill membaca dan menulis adalah skill yang dibentuk dengan kesengajaan seseorang, yaitu harus dengan cara belajar dan mengulang-ulang. Berbeda dengan skill berbicara dan mendengarkan yang bisa dipelajari dengan secara reflek.<sup>9</sup> Oleh sebab itu peran guru juga berpengaruh dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

Landasan dari pemikiran pemberian pendidikan Al-Qur'an pada peserta didik adalah bahwa masa-masa menjadi peserta didik adalah masa pembentukan perilaku. Kebanyakan dari mereka cepat dalam menerima apapun yang diajarkan padanya. Sebelum terpengaruh hal-hal buruk, peserta didik harus diajarkan pendidikan Al-Qur'an sedini mungkin. Jika pendidikan Al-Qur'an lalai diberikan, maka akan lebih sulit mengajarkannya. Seperti kata pepatah, "Belajar di waktu kecil laksana menulis di atas batu dan belajar di waktu besar laksana menulis diatas air."

---

<sup>9</sup> Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya 2003, hlm.53

Nabi juga menganjurkan agar tidak hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menulis surat-surat Al-Qur'an. Dengan harapan peserta didik memiliki kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' (dikte) atau paling tidak dengan meniru mushaf Al-Qur'an.

Peneliti melihat bahwa MTs Almaarif 01 Singosari merupakan madrasah Tsanawiyah yang maju di kabupaten Malang. Melihat dari prestasi yang telah diraih peserta didik dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai bidang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Almaarif 01 Singosari terkait dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif Singosari Kabupaten Malang.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian peneliti meliputi:

1. Bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari?

3. Bagaimana evaluasi upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan Baca dan Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah memaparkan fokus masalah, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian berguna untuk memberi informasi yang berbentuk pengetahuan dan wawasan untuk memecahkan permasalahan yang sedang atau bahkan yang akan dihadapi. Untuk mengetahui manfaat dari penelitian ini, peneliti akan memaparkan diantaranya sebagai berikut

- 1) Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru dan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam, terutama baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

2) Secara praktis

- a) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran bagi MTs Almaarif 01 Singosari dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Diharapkan juga dapat memberikan arahan agar lebih giat lagi dalam berusaha menyemangati agar lebih eksis serta berkompetensi dalam mendidik peserta didiknya.
- b) Bagi peserta didik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas serta meningkatnya pengetahuan tentang baca tulis Al-Qur'an peserta didik, sebagai upaya perbaikan dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menghasilkan output atau lulusan yang bermutu.
- c) Bagi peneliti, dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman dan wawasan dan untuk mengembangkan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik serta mampu diaplikasikan oleh peneliti kelak ketika menjadi pendidik. Memberikan gambaran metoei yang akan digunakan dalam belajar mengajar nantinya.
- d) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji lebih lanjut mengenai upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

## E. Orisinalitas Penelitian

Setiap penelitian pasti terdapat paparan perbedaan kajian dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah agar terhindar dari kesamaan kajian dan dapat menciptakan keorisinalitasan bagi peneliti. Adapun penelitian yang dirasa relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

*Orisinalitas Penelitian*

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/The Siswanto/Jurnal/dll) Penerbit dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Saeful Ashari, 2020 “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Bantul.”, Skripsi, Jurusan Pendidikan	Jenis Penelitian Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lokasi penelitian di SD Negeri Bantul.</li><li>- Jenjang pendidikan yang diteliti Sekolah Dasar (SD).</li><li>- Tidak menggunakan pendekatan tertentu.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upaya Guru Al-Qur’an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an peserta didik adalah dengan melakukan berbagai macam kegiatan, antara lain tadarus Al-Qur’an, pengadaan ekstrakurikuler wajib TPA, sholat dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, menjalankan budaya 5 S</li></ul>

	Agama Islam, Universitas Alma Ata Yogyakarta			<p>dilingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah menggunakan metode klasikal dengan metode sorogan, ceramah, dan drill.</li> <li>- Kendalanya adalah kekurangan tenaga pengajar TPA. Waktu pembelajarannya sedikit dan belum ada kerjasama dengan TPA luar.</li> <li>- Faktor pendukung: adanya biaya kontribusi dari dana sekolah dalam setiap pelaksanaan lomba-lomba dan kegiatan, fasilitas terpenuhi, serta dukungan dari pihak sekolah</li> <li>- Faktor penghambat: peserta didik terlalu banyak sedangkan gurunya hanya 3 orang.</li> </ul>
2.	Ida Sulistiani, 2011, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-	Jenis Penelitian Kualitatif	- Judul berupa "Upaya meningkatkan kemampuan membaca	<p>Upaya yang dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap jam pelajaran PAI diadakan tadarus Al-Qur'an</li> <li>- Tes praktek membaca Al-Qur'an.</li> </ul>

	<p>Qur'an Peserta didik Kelas V dan VI di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010.", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.</p>		<p>Al-Qur'an peserta didik."</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.</li> <li>- Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).</li> <li>- Tidak menggunakan pendekatan tertentu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan metode yang sesuai.</li> </ul> <p>Melakukan 3 bentuk kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian kelas iqra' dan kelas Al-Qur'an yang melakukan pembelajaran baca Al-Qur'an pada hari Selasa dan Rabu pukul 11.00-12.00 WIB</li> <li>- Pemberian tugas mandiri yang berupa menyalin atau menulis ayat-ayat Al-Qur'an.</li> <li>- Pemberian tugas kelompok untuk mengidentifikasi hukum bacaan dalam ayat atau surat pendek Al-Qur'an.</li> </ul>
3.	<p>Yusni Yunus, 2021, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an di UPT SMA Negeri 6 Palopo.", Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri, Institut</p>	<p>Jenis Penelitian Kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul penelitian "peran Guru Al-Qur'an Hadis".</li> <li>- Lokasi penelitian di UPT SMA Negeri 6 Palopo.</li> <li>- Jenjang pendidikan Sekolah Menengah</li> </ul>	<p>Peran Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di UPT SMA Negeri 6 Palopo adalah dengan gerakan bebas aksara Al-Qur'an di sekolah untuk menggalakkan minat baca Al-Qur'an oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang</p>

	Agama Islam Negeri Palopo.		<p>h Atas (SMA).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini lebih berfokus pada peran Guru Al-Qur'an Hadis.</li> </ul>	<p>pelaksanaannya dilakukan</p> <p>sebelum jam pelajaran dimulai setiap hari jumat. Dari IAIN Palopo telah melakukan gerakan 15 menit membaca Al-Qur'an dengan</p> <p>mengirimkan tenaga pengajarnya secara gratis tiap hari jumat.</p>
4.	Zulfa Rosyidah, 2008, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar.", Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Malang.	Jenis Penelitian Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi Penelitian di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar</li> <li>- Jenjang Sekolah Dasar (SD).</li> <li>- Beberapa upaya dan metode yang dilakukan berbeda.</li> <li>- Tidak menggunakan pendekatan tertentu.</li> </ul>	<p>Upaya yang dilakukan guru</p> <p>PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik di SDN Sidorejo 01 Doko Blitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah jam mengaji setelah pelajaran (jam istirahat 09.00-09.20 WIB)</li> <li>- Mengadakan kerjasama dengan TPA didaerah asal masing-masing peserta didik.</li> <li>- Menciptakan kondisi belajar yang baik.</li> <li>- Mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an.</li> <li>- Menerapkan metode iqra'.</li> </ul>
5.	Naila Adibatul Husna, Abdul Jalil, Mutiara	Jenis Penelitian Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian di SMK YPM</li> </ul>	<p>Hasil penelitian menemukan bahwa</p>

	<p>Sari Dewi, Jurnal, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta didik SMK YPM 12 Tuban</p>		<p>Tuban.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan menggunakan metode dokumentasi, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi</li> <li>- Uji validitas data dengan uji kredibilitas data (uji presidensi), triangulasi, dan diskusi sejawat</li> </ul>	<p>upaya guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an peserta didik kelas X SMK YPM 12 Tuban dengan mengadakan pelatihan membaca (membaca dan menulis Al-Qur'an) secara langsung. Jam pelajaran agama Islam. Kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh Guru Al-Qur'an Hadis dan mendatangkan guru dari luar untuk membimbing peserta didik dalam Baca Tulis Al-Qur'an.</p>
--	---	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mengambil beberapa riset bidang kajian dari peneliti sebelumnya yang isi konteks didalamnya sesuai dengan judul yang akan dibuat oleh peneliti. Ada lima riset yang di temukan oleh peneliti yang terdiri dari empat skripsi dan satu jurnal. Dari kelima riset bidang kajian

penelitian diatas, masing-masing terdapat hasil penelitian dan perbedaan kajian, dengan demikian penelitian yang akan di lakukan peneliti kedepannya akan di lakukannya meminmalisir untuk menghindari pengulangan kajian atau penelitian terhadap konteks hal yang sama.

## **F. Definisi Istilah**

Berdasarkan judul yang telah dibuat dengan sejumlah fokus permasalahan pada suatu lembaga pendidikan, adapun definisi penelitian yang tersirat pada judul antara lain adalah sebagai berikut

### a) Upaya

Upaya adalah usaha yang dilakukan dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan upaya menurut peneliti adalah upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik. Yang dimaksud dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis adalah kegiatan guru yang dilakukan secara sadar untuk membimbing, mendidik, mengajar dan memberikan ilmu kepada peserta didik untuk mencapai apa yang diharapkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi point adalah apakah upaya yang dilakukan oleh guru sudah tepat atau tidak dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik.

### b) Guru Al-Qur'an Hadis

Guru adalah orang yang mempunyai tugas mendidik, mengajar, dan mengarahkan peserta didik di lingkungan sekolah secara profesional.

Memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi tahu sehingga terjadi perubahan pada diri peserta didik dalam hal psikologi, sikap, moral, pengetahuan, dan perubahan lainnya. Guru Al-Qur'an Hadis adalah pendidik yang memiliki tugas memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik dalam lingkup mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

c) Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an

Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah sebuah upaya yang dilakukan Guru Al-Qur'an Hadis agar peserta didik dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah, makharijul huruf dan hukum tajwidnya dan juga menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

d) MTs Almaarif 01 Singosari

MTs Almaarif 01 Singosari merupakan sebuah jenjang pendidikan Tsanawiyah yang merupakan sekolah menengah pertama di wilayah Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang terakreditasi A dan memiliki jumlah peserta didik yang banyak karena keberadaannya dalam memegang citra yang baik dikalangan masyarakat sekitar.

Dengan demikian, Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang adalah tentang prosedur atau upaya yang dilakukan oleh guru Al-

Qur'an Hadis di MTs Almaarif 01 Singosari dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman yang menyeluruh tentang penelitian ini, sistematika pembahasan dalam skripsi penelitian ini disusun menjadi enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan pembahasan sistematis.

BAB II: Kajian Teoritis, meliputi gambaran teoritis tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis, dan peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Penyajian Data dan Hasil Penelitian, terdiri dari dua hal yaitu pemaparan data meliputi profil sekolah, sejarah singkat sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, dan data pada ruang dan kondisi ruangan. Sedangkan hasil penelitian terdiri dari upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik Al-Qur'an peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis peserta

didik dan evaluasi upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik.

BAB V : Pembahasan, meliputi upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari.

BAB VI: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang diteliti oleh peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Upaya Guru**

###### 1) Pengertian Upaya

Menurut KBBI disebutkan bahwa pengertian upaya adalah sebuah usaha untuk mewujudkan suatu tujuan, memecahkan permasalahan, mencari jalan keluar dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Upaya merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan guru demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.<sup>11</sup>

###### 2) Pengertian Guru Al-Qur'an Hadis

Dalam bahasa India guru berarti orang yang mengajarkan bebas dari kesengsaraan. Guru memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dikalangan suku Jawa, guru dikatakan sebagai singkatan kata dari digugu dan ditiru yang artinya seorang guru harus menjadi contoh yang baik agar bisa ditaati dan diikuti.<sup>12</sup> Guru merupakan pendidik yang kompeten sebab secara tersirat guru sudah mengikhlaskan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab iyang sedang dipikul orang tua.

---

<sup>10</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2022), hlm. 1250

<sup>11</sup> Rafi Darajat, dkk. *Jurnal Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik pada Masa Pelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Bogor: Al Hidayah PAI, 2019), hlm. 77

<sup>12</sup> Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, hlm. 6

Para ahli berpendapat jika guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Tetapi juga harus bisa merencanakan, menelaah dan menyimpulkan persoalan yang ada. Maka dari itu, guru harus mempunyai cita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian yang baik, dan berperikemanusiaan yang mendalam.

Seperti penjelasan yang ada didalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 2 dan 3 yang berisi, “pendidik adalah orang yang profesional atau ahli yang mempunyai tugas merencanakan dan melakukan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan mengabdikan pada masyarakat terutama untuk pendidik di jenjang perguruan tinggi yang disebut dengan dosen.<sup>13</sup>

Guru Al-Qur’an hadis adalah seseorang yang melakukan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar bisa mempercayai, mengerti dan mengimplementasikan ajaran agama Islam. Pada kurikulum 1999, Pendidikan Agama Islam bertujuan supaya peserta didik dapat mengerti, meresapi, mempercayai dan mengimplementasikan ajaran Islam agar bisa menjadi umat Islam yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut kurikulum 2002, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan lewat cara memberi ilmu, pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan kepada peserta didik tentang agama Islam.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> UU RI No.20 tentang *System Pendidikan Nasional*, Bandung: Cipta Umbana, 2003, hlm. 27

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 130

Guru Al-Qur'an hadis tidaklah cukup mempunyai pengetahuan agama yang banyak dan meluas, tetapi juga harus meyakini kebenaran agama yang dianutnya dan menjadi pemeluk agama yang baik. Dia memiliki tanggung jawab atas pendidikannya sendiri dan pendidikan peserta didiknya kepada Allah SWT.

### 3) Tugas dan Tanggung Jawab Guru Al-Qur'an Hadis

Guru Al-Qur'an hadis dalam menjalankan tugas, peran dan kewajibannya akan lebih efisien jika dibarengi dengan pelaksanaan moral, karena jika tugas dan peranannya tidak dibarengi dengan moral yang tinggi alhasil akan menciptakan aktivitas secara dzahir saja. Guru Al-Qur'an hadis dalam melaksanakan tugasnya alangkah baiknya jika disertai dengan pengabdian, merasa terpanggil, mencintai dan menyayangi peserta didik, memiliki tanggung jawab secara penuh dan juga paham akan tugasnya, sebab seorang guru yang dalam hatinya terdapat niat benar-benar tulus untuk mengabdikan akan diberikan derajat tinggi oleh Allah SWT.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Menurut salah satu ilmuwan pendidikan yang bernama Peters ada tiga tugas pokok guru, yakni guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai administrator kelas.

a. Guru sebagai pengajar, lebih menakankan perencanaan dan pelaksanaan pengajaran. Pada tugas ini selain dituntut untuk menguasai ilmu dan bahan ajar, guru juga harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan mengajar.

- b. Guru sebagai pembimbing, lebih menekankan pada tugas, memberi bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan sebuah masalah. Tugas ini merupakan aspek mendidik, karena bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan namun menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai peserta didik.
- c. Guru sebagai administrator kelas yang pada dasarnya ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Tetapi ketatalaksanaan dalam bidang pengajaran lebih menonjol dan lebih utama bagi guru.

Selain tugas-tugas tersebut, guru juga harus mampu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi peserta didik ketika berada disekolah. Apapun pelajaran yang diberikannya, hendaknya terkandung motivasi-motivasi untuk peserta didiknya karena jika apa yang disampaikan oleh guru kurang menarik, maka kegagalan pertamanya yaitu dia tidak bisa menyampaikan pelajaran tersebut dengan baik kepada peserta didiknya.

Menurut Al-Ghazali, seseorang yang mengamalkan ilmunya lebih baik daripada orang yang hanya beribadah, puasa dan shalat saja sepanjang hidupnya. Guru bagaikan penerang dalam kegelapan, yakni memberikan cahaya bagi peserta didik. Beliau juga menyatakan jika tugas utama seorang guru adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan dan menuntun agar manusia bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.167-168.

Guru mempunyai tanggung jawab yang besar. Menurut salah satu ilmuwan pendidikan yang bernama Peters terdapat tiga hal tanggung jawab guru yaitu mengembangkan kurikulum, mengembangkan profesi dan membina hubungan masyarakat. Berikut penjelasannya

- a. Tanggung jawab mengembangkan kurikulum artinya guru dituntut harus selalu mencari gagasan baru, penyempurnaan praktek pendidikan, khususnya praktek mengajar.
- b. Tanggung jawab dalam mengembangkan profesi artinya merupakan suatu tuntutan dan panggilan diri agar selalu mencintai, menghargai, menjaga dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya. Tanggung jawab tidak bisa dilaksanakan oleh orang lain, melainkan dirinya sendiri yang harus melaksanakannya. Tanggung jawab guru sebagai orang tua kedua setelah orang (ayah dan bunda) dalam lingkungan pendidikan. Guru sebagai pendidik artinya guru harus bisa menanamkan aspek keimanan dan tingkah laku peserta didik, pembentukan aspek jasmani dan rohani, serta mempersiapkan mental peserta didik. Jika sudah tumbuh rasa tanggung jawab maka akan terdorong upaya untuk mengawasi, memperhatikan, mengarahkan, mengikuti, membiasakan dan melatih peserta didik.
- c. Tanggung jawab dalam membina hubungan masyarakat, artinya guru dituntut untuk bisa menempatkan sekolah sebagai pembantu masyarakat karena pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja, namun juga tanggung jawab masyarakat juga. Oleh karena

itu, guru harus bisa memunculkan rasa partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan pendidikan pengajaran di sekolah. Guru harus bisa membina hubungan baik dengan masyarakat dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya adalah dengan mengundang tokoh masyarakat dihadapan peserta didik, dan lain sebagainya.

### **1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis**

Pendidikan termasuk salah satu dari sekian banyaknya kebutuhan pokok penunjang dalam kehidupan manusia. Jika tidak ada pendidikan manusia akan ketinggalan informasi dan dengan mudahnya akan diperdaya oleh orang-orang jahat yang tidak bertanggung jawab. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan pembelajaran, yang meliputi pengaja, fasilitas dan alat penunjang yang lainnya. Disini peran guru sangatlah penting sebagai penunjang dunia pendidikan. Oleh karena itu harus ada upaya guru dalam rangka memajukan pendidikan.

Usaha yang dilakukan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, sebab indikator sebuah bangsa sangat ditentukan oleh tingkat intensitas sumber daya manusianya. Jika semakin tinggi kualitas sumber daya manusianya maka semakin tinggi kualitas dan tingkatan pendidikannya. Maka dari itu, upaya guru sangatlah berpengaruh di dunia pendidikan.

Aspek upaya dalam hal ini lebih mengarah kepada hasil dan tujuan yang dilakukan seorang guru, jikalau upaya yang dilakukan oleh guru tersebut kurang bagus dan kurang maksimal maka yang dihasilkan akan demikian

juga dan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari sebuah pendidikan. Sebaliknya, jika usaha yang dilakukan seorang guru bagus dan maksimal, maka sebuah tujuan akan tercapai dan membuahkan hasil yang baik.<sup>16</sup>

Apabila upaya yang dilakukan itu tinggi dan disertai dengan kemampuan dan profesionalitas, maka guru tersebut akan ada keinginan untuk selalu berpartisipasi memecahkan dan menyelesaikan problema yang timbul dalam suatu masalah pendidikan, kesediaan untuk bekerja dengan sepenuh hati dan taat mempunyai rasa loyalitas tinggi serta berkontribusi tinggi untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Dari definisi kata upaya maka dapat disimpulkan bahwa arti upaya secara garis besar adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan kemampuan, kompetensi dan keprofesionalannya sebagai guru yang dia miliki agar bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kompetensi guru sebagai belajar adalah kemampuan yang mutlak guru miliki supaya tugasnya sebagai seorang pendidik dapat dilaksanakan dengan baik. Kompetensi tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki guru merupakan pemilikan pengetahuan keguruan dan pemilikan ketrampilan dan juga kemampuan sebagai pendidik

---

<sup>16</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 277-278

dalam menjalankan tugasnya sehingga peserta didik menjadi manusia yang berkualitas.

## **2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

### **a. Pengertian baca tulis Al-Qur'an**

Membaca merupakan sebuah proses visual, proses menerjemahkan huruf kedalam kata-kata lisan.<sup>17</sup> Pada dasarnya, membaca merupakan suatu hal yang sulit yang melibatkan banyak hal, bukan sekedar melafalkan sebuah tulisan, namun melibatkan kegiatan visual, berfikir, psikolinguisti dan metakognitif. Kegiatan membaca sebagai sebuah proses visual yang berupa panca indra mata yang selalu terlibat secara langsung, baik dalam kegiatan membaca yang disengaja ataupun tidak. Hal tersebut mutlak tidak dapat dihindari karena bersifat reflek. Kegiatan visual bisa dipahami jika mengandung bagian awal dan akhir yang menunjukkan sebuah makna. Dengan begitu membaca meliputi berbagai macam objek yang abstrak dan berarti, yang bisa menghasilkan sesuatu yang dapat dipahami dan dilakukan.

Sebelum peserta didik bisa membaca dalam Al-Qur'an, peserta didik harus bisa mengenal huruf Al-Qur'an yakni huruf hijaiyah. Kemampuan untuk mengenal huruf bisa dilakukan dengan cara melihat dan memperhatikan gurunya menulis. Namun untuk latihan membaca bisa dilakukan dengan membaca kalimat ataupun kata yang dibubuhi

---

<sup>17</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007. hlm.2

gambar atau tulisan agar peserta didik dalam awal belajar mudah memahaminya.<sup>18</sup>

Kesimpulannya pelajaran membaca merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak ditekankan pada usaha untuk memahami sebuah informasi, tapi lebih menekankan pada tahap melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf. Tujuan dari pembelajaran membaca permulaan adalah supaya peserta didik bisa membaca kata-kata dengan kalimat yang sederhana dengan lancar dan tertib.

b. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an disertai dengan sub proses belajar dan serangkaian fase-fase. Dalam buku *Kitabah Metode Praktis Baca Tulis Al-Qur'an* terdapat keterangan, proses belajar pertama, guru mengajarkan setiap materi pelajaran kepada peserta didik dan memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya. Kedua, menyimak yakni dengan cara peserta didik membaca contoh ayat yang diberikan kemudian peserta didik melafalkannya, lalu guru menyimak dan mengoreksi cara pengucapannya. Ketiga, mandiri yakni dengan cara peserta didik belajar secara mandiri memahami materi-materi yang sudah diberikan oleh guru.

Pembelajaran yang telah dijelaskan diatas lebih menekankan pada ketepatan makharijul huruf, dan tajwidnya yang paling dasar yakni ghunnah dan mad atau panjang pendeknya. Setelah peserta didik sudah

---

<sup>18</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca ....*, hlm.3

bisa melafalkan dan membaca dengan benar, selanjutnya peserta didik diminta untuk menyalin contoh ayat yang telah diberikan, karena dengan cara menulis peserta didik bisa lebih mudah menghafalkan dan menguasai materi tersebut.

Kegiatan diatas selain digunakan untuk melatih kemampuan membaca peserta didik juga bisa sebagai bahan evaluasi menulis yaitu dengan cara guru membaca atau menulis dipapan tulis suatu ayat lalu peserta didik menirukan tulisan tersebut sambil membacanya.<sup>19</sup>

c. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an digolongkan menjadi tiga golongan, yakni sebagai berikut:

- Pengetahuan membaca Al-Qur'an, meliputi kemampuan mengenal, memahami dan membaca huruf hijaiyah.
- Sikap atau adab membaca Al-Qur'an, meliputi sikap ketika membaca Al-Qur'an dilakukan dengan serius atau tidak.
- Kemampuan membaca Al-Qur'an, meliputi kemampuan membaca huruf hijaiyah penggabungan huruf hijaiyah dan kelancaran membaca Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Khusus dalam pembelajaran baca Al-Qur'an harus disertai dengan pengetahuan ilmu tajwid dan pengaplikasiannya, dengan memahami iu

---

<sup>19</sup> Ahmad Faiz Budianto, *Kitabah Metode Praktis Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, Klaten: Kitabah, 2007, hlm.77

<sup>20</sup> Moh. Zaini dan Moh. Rais Hat, *belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2003, hlm.35

berarti harus bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwidnya dengan baik dan benar.<sup>21</sup>

d. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Ahmad Syarifuddin mengatakan bahwa selain memberikan pendidikan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya pembelajaran menulis Al-Qur'an. Peserta didik diharapkan bisa menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>22</sup> Kemampuan menulis Al-Qur'an merupakan kemampuan menulis huruf hijaiyah kata perkata, dan seterusnya dengan kaidah hijaiyah.

e. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kecintaan peserta didik pada Al-Qur'an.
- Membekali peserta didik kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah, tajwid dan makhrjanya.
- Peserta didik menguasai materi atau ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

---

<sup>21</sup> Maidir harun Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007, hlm. 7-10

<sup>22</sup> Ahmad Syaifuddin, *Mendidik Anak dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006, hlm. 68

### **3. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik**

Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan agar bisa memperbaiki bahkan meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an peserta didik. Untuk bisa melaksanakan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik, Guru Al-Qur'an Hadis harus memperhatikan dan mengendalikan beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an.

Menurut pendapat Agus Maimun dan Agus Zainal Fitri, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

#### **1. Melakukan Persiapan Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran**

Untuk bisa mewujudkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, perlu adanya persiapan yang dilakukan oleh guru dengan membuat perencanaan yang baik, melakukan proses kegiatan belajar mengajar yang ideal, contohnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan jurnal pembelajaran yang tertulis yang didalamnya mencakup beberapa hal yaitu: kompetensi dasar, materi standar, media, metode, indikator hasil belajar, skenario pembelajaran penilaian berbaswanto kelas. Beberapa unsur-unsur pembelajaran yang baik dan ideal adalah meliputi mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, tujuan yang ingin diwujudkan, bermacam-macam

strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mewujudkan tujuan dan evaluasi pembelajaran.<sup>23</sup>

## 2. Memberikan Motivasi

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah, pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan pemberian *reward* dan *punishment*.

### a. Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* kepada peserta didik pada kegiatan belajar mengajar bisa termasuk ke dalam pemberian motivasi kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mengulang lagi prestasi yang sudah diraih. Menurut Purwanto *reward* merupakan sebuah bentuk apresiasi yang bertujuan untuk mendidik peserta didik agar mereka mau mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi yang sudah diraihnya. Bentuk dari *reward* antara lain yaitu pemberian hadiah, pujian, atau bisa juga berupa penghormatan.

### b. Pemberian *Punishment* (Hukuman)

*Punishment* merupakan sebuah upaya edukatif yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan memberi pengarahan peserta didik kearah yang lebih baik. *Punishment* bisa juga dikatakan dengan penilaian negatif. Bentuk dari *punishment* antara lain pengurangan skor, pengurangan hak, dan hukuman berupa denda.

---

<sup>23</sup> Agus Maimun, Agus Zainal Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: Uin-Malaiki Press, 2010), hlm.154

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mana menjadi pedoman dalam upaya untuk bisa meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka upaya yang bisa dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik salah satunya adalah dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Lingkungan pembelajaran merupakan unsur yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Karena lingkungan merupakan tempat dilakukannya pembelajaran. Lingkungan sebisa mungkin harus diciptakan semenarik mungkin supaya bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam belajar, yang akan mendukung peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an**

Kemampuan membaca dan menulis merupakan langkah awal untuk mengetahui dan memahami sebuah ilmu pengetahuan. Peserta didik yang kurang mampu membaca dan menulis akan sangat menghambat motivasi menguasai, menangkap pelajaran dan konsentrasi belajar peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Al-Qur'an adalah landasan final untuk setiap umat Islam dalam keimanan, bentuk peribadatan dan aturan perilaku. Oleh karena itu kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik harus diperhatikan sejak dini.

Menurut Fahim Musthafa dalam bukunya yang berjudul *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, mengemukakan bahwa kesiapan membaca peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan, dan kesiapan IQ. Secara umum faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua macam, antara lain sebagai berikut:<sup>24</sup>

1) Faktor internal, yakni merupakan faktor yang ada dalam diri peserta didik yang mencakup keadaan kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Hal tersebut ada beberapa aspek yang mempengaruhinya, antara lain sebagai berikut

- Aspek Fisiologis

Jasmani atau raga yang memberika pertanda kebugaran anggota tubuh dangat membawa pengaruh atas semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

- Aspek Psikologis

Ada berbagai faktor yang termasuk aspek psikologis yang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor rohaniah peserta didik pada umumnya dilihat lebih esensial antara lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Fahim Musthafa, *Agar Anak Gemar Membaca*, Bandung: Mizan, 2005. Hlm.46

#### 1) Tingkat kecerdasan

Tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Semakin tinggi kemampuan peserta didik, akan semakin besar pula peluang untuk meraih sukses dan tercapainya suatu tujuan. Begitupun sebaliknya. Jika semakin rendah kemampuan peserta didik akan semakin kecil peluang untuk meraih sukses.<sup>25</sup>

#### 2) Sikap peserta didik

Sikap merupakan faktor internal yang cenderung merespon dengan cara yang relatif. Guru harus bisa menunjukkan sikap yang baik agar peserta didik bisa menirunya.

#### 3) Bakat

Bakat merupakan sebuah potensi yang dimiliki peserta didik untuk meraih keberhasilan. Bakat sering dimaknai dengan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

#### 4) Minat

Minat merupakan kecenderungan terhadap sesuatu.

#### 5) Motivasi peserta didik

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong manusia untuk berperilaku terarah. Motivasi ada dua macam, motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri

---

<sup>25</sup> S.C. Utami Munandar, *Pengembangan Bakat an Kreatifitas Anak*, Jakarta: Erlangga, 1985, hlm. 19

peserta didik sendiri. Adapun motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar.

2.) Faktor Eksternal, terdiri dari tiga macam yaitu faktor orang tua, faktor masyarakat dan faktor guru. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

- Faktor orang tua (keluarga)

Orangtua adalah orang pertama yang memberi pengajaran atas seorang anak. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Abdullah Nashih Ulwan, jika orang tua bisa memberikan perhatian sepenuhnya pada pengajaran Al-Qur'an anaknya, maka orang tua telah menyelasiakn kewajibannya terhadap anak-anak.<sup>26</sup>

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa orang tua punya tanggung jawab yang sangat besar atas keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an anak. Orang tua harus bisa memberi motivasi kepada anak-anaknya agar mau belajar pendidikan Al-Qur'an.

- Faktor masyarakat

Masyarakat adalah faktor yang sangat berpengaruh atas kemajuan pendidikan Al-Qur'an. Masyarakat tidak luput dari adanya adat istiadat yang berlaku di lingkungan tersebut. Adat istiadat pada hakikatnya sangat membantu dalam memajukan proses belajar baca tulis Al-Qur'an. Ini terbukti dengan banyaknya tempat pengajian yang didirikan, baik yang resmi maupun tidak resmi. Kesadaran masyarakat

---

<sup>26</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: PN. AsySyifa, 2001, hlm.217

mengenai pentingnya pendidikan Al-Qur'an merupakan faktor yang penting yang menentukan maju mundurnya pengembangan pengajaran baca tulis Al-Qur'an.<sup>27</sup>

- Faktor guru

Guru adalah seseorang yang sangat esensial dalam sebuah pendidikan. Kegiatan pembelajaran tidak akan ada jika tidak ada yang mengajar. Di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, guru adalah orang yang bertanggung jawab atas keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar. Jika tidak ada tenaga pengajar yang disebut guru maka kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak akan berjalan dengan baik.

## **E. Evaluasi**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang mendukung pembangunan bangsa ialah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi, melalui dan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

Dalam penilaian hasil belajar, yang perlu diperhatikan adalah penilaian sebaiknya sudah direncanakan sehingga jelas aspek-aspek yang harus dinilai. Penilaian harus menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil yang objektif, penilaian harus menggunakan berbagai instrumen. Pemilihan alat penilaian harus sesuai

---

<sup>27</sup> Mihibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2003 hlm. 144-155

dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas peserta didik. Objek penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Penilaian harus mengacu kepada prinsip diferensiasi, yaitu memberikan peluang kepada peserta didik untuk menunjukkan apa yang diketahui, apa yang dipahami dan apa yang dapat dilakukan. Penilaian tidak bersifat diskriminatif. Penilaian harus diikuti dengan tindak lanjut. Penilaian harus berorientasi kepada kecakapan hidup dan bersifat mendidik.<sup>28</sup>

Menurut Worthen dan Sander dalam buku yang dikarang oleh Suharsimi Arikunto, evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga mengenai sesuatu tersebut. Termasuk juga mencari informasi bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>29</sup>

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris (*evaluation*) yang artinya suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan sampai sejauh mana kegiatan pembelajaran telah mencapai suatu tujuan.

Evaluasi merupakan bentuk suatu kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu,

---

<sup>28</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Rosadakarya, 2012 hlm. 53

<sup>29</sup> Miswanto, *Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Pesantren*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 56

selanjutnya informasi yang sudah diperoleh digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>30</sup>

Dalam sebuah penelitian, peneliti mempunyai rumusan masalah. Dalam evaluasi pelaksana ingin mengetahui tingkat ketercapaiannya, dan jika belum tercapai pelaksana ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya.

Model evaluasi ada berbagai macam, antara lain evaluasi model formatif-summatif, evaluasi model stake (countennace model), evaluasi model ekop, dan evaluasi model *context, Input, Process, and Product* (CIPP). Yang diterapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang adalah model evaluasi CIPP.<sup>31</sup>

Dengan adanya evaluasi, peserta didik mampu mengetahui sejauh mana keberhasilan yang sudah dicapai selama kegiatan belajar mengajar. Pada saat peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak yang berupa stimulus dan juga motivator bagi peserta didik agar dapat lebih meningkatkan prestasinya lagi. Pada saat hasil yang diperoleh kurang memuaskan maka peserta didik akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar. Dari sisi pendidik, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik dan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.12

<sup>31</sup> Hafid, *Wawancara*, Singosari-Malang, 17 Maret 2022, Jam 13.30 WIB

Evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.

1) Evaluasi *Context* (konteks)

Evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi mengenai lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, serta tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program.

2) Evaluasi *Input* (masukan)

Evaluasi masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Evaluasi ini membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi dalam mencapai kebutuhan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.<sup>32</sup>

3) Evaluasi *Process* (Proses)

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan dari penerapan selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 46

sebagai rekaman atau arsip prosedur yang sudah terjadi. Stufflebeam dalam buku Arikunto mengatakan pertanyaan untuk proses antara lain adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a) Apakah pelaksanaan program sesuai dengan jadwal?
- b) Apakah yang terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung?
- c) Apakah sarana dan prasarana yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal?
- d) Hambatan-hambatan apa saja yang ditemukan selama pelaksanaan program?

#### 4) Evaluasi *Product* (produk)

Evaluasi produk adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Data yang dihasilkan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan. Evaluasi produk diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada evaluasi masukan. Menurut Stufflebeam dalam buku Arikunto, pertanyaan-pertanyaan yang bisa diajukan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Apakah tujuan-tujuan yang ditetapkan sudah tercapai?

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Sfrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, ....*, hlm. 50

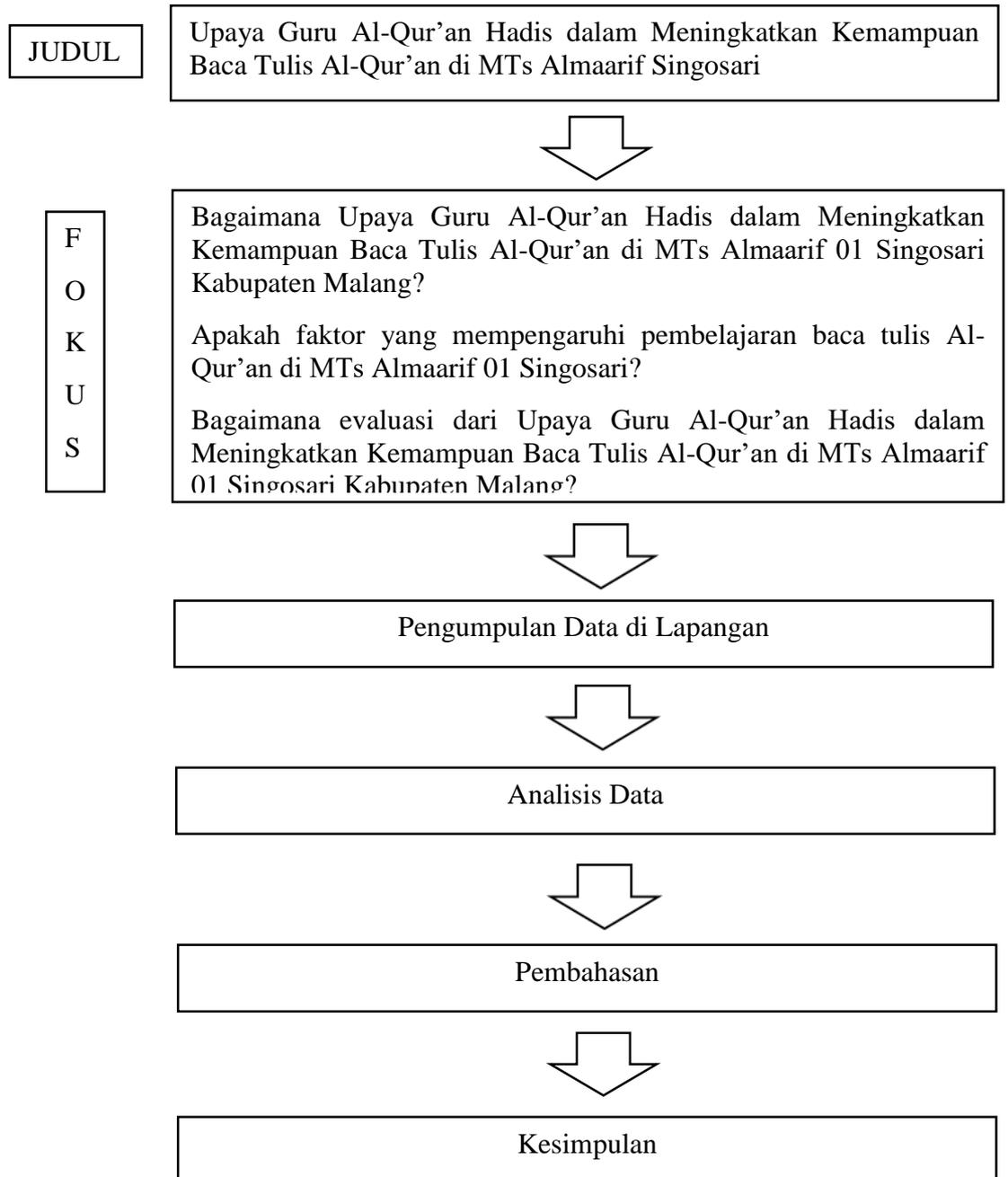
b) Apakah kebutuhan peserta didik sudah dapat dipenuhi selama proses belajar mengajar?<sup>34</sup>

<b>Aspek Evaluasi</b>	<b>Tipe keputusan</b>	<b>Jenis pertanyaan</b>
<i>Context Evaluation</i>	Keputusan yang terencana	Apa yang harus dilakukan?
<i>Input Evaluation</i>	Keputusan terstruktur	Bagaimana kita melakukannya?
<i>Process Evaluation</i>	Keputusan implementasi	Apakah yang dilakukan sesuai rencana?
<i>Product Evaluation</i>	Keputusan yang telah disusun ulang	Apakah berhasil?

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Sfrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, ....*, hlm. 47

## B. Kerangka Berfikir



**Gambar 1.1**

*Diagram Kerangka Berfikir*

Diagram kerangka berfikir diatas mempunyai tujuan untuk memudahkan peneliti maupun pembaca untuk mengetahui maksud dari penelitian yang dibuat oleh peneliti berupa langkah-langkah yang disimpulkan atas pemikiran peneliti dalam penelitiannya. Dimulai dengan menentukan judul dan fokus penelitian kemudian peneliti akan mengumpulkan data di lapangan serta menganalisis sebagai pembahasan dalam penelitiannya yang diakhiri dengan membuat sebuah kesimpulan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang merupakan suatu penelitian yang dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Karena peneliti melakukan beberapa prosedur penelitian di lapangan sehingga dapat memberikan gambaran langsung kondisi objek yang akan diteliti dan dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>35</sup>

Dalam penerapannya penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan humanis. Jadi antara peneliti dan objek yang dilakukan mempunyai alasan antara lain sebagai berikut<sup>36</sup>

- a) Karena penelitian ini perlu melibatkan beberapa partisipan atau objek yang didapatkan oleh peneliti agar dapat menceritakan fenomena yang terjadi kemudian peneliti menyimpulkan dalam bentuk narasi dari hasil penelitian tersebut.

---

<sup>35</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.6

<sup>36</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 52

b) Karena peneliti harus mengetahui ekspresi dan juga gerak-gerik dari narasumber atau objek penelitian dan juga suasana yang terjadi ketika peneliti berada dalam lingkungan tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitiannya, peneliti berusaha mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi dan juga hal-hal yang perlu untuk dilengkapi penelitian ini yang sifatnya argumentatif dari semua objek atau narasumber yang akan diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu instrumen pokok yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu kehadiran peneliti karena mempunyai kegunaan dalam membuat fokus penelitian, memilih narasumber, melakukan pengumpulan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari hasil penelitiannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan dikarenakan ini adalah salah satu bentuk instrumen yang harus dilakukan oleh semua peneliti untuk memperoleh hasil yang akurat. Dengan demikian penerapan dan pekerjaannya akan lebih objektif, pengumpulan hasil penelitian akan terjamin keabsahan datanya sehingga data tersebut tidak abstrak dan lebih relevan.

Menurut pendapat Bagdan dalam buku yang berjudul :”Metodologi Penelitian Kualitatif” yang ditulis oleh Ley J. Moleong, penentuan tahapan-tahapan penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002. Hlm.168

#### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Menyusun rancangan .
- 2) Memilih lapangan/tempat.
- 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- 4) Memilih dan memanfaatkan narasumber.
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

#### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti terjun ke lapangan dan melakukan pengumpulan data dan juga dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitiannya. Data yang didapatkan dalam tahap ini dicatat dan dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### c. Tahap Analisis Data

Jika data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap Analisis data. Peneliti menganalisis data apa adanya agar bisa diperoleh kesimpulan dan Analisis penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat : MTs Almaarif 01 Singosari

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.85

Alamat : Jalan Masjid No.33 Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, 65153

No. Telp : (0341) 458355

Lokasi Penelitian adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di MTs Almaarif 01 Singosari yang merupakan salah satu jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Singosari.

Alasan memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian adalah dikarenakan lokasi tersebut tahun lalu menjadi lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) peneliti. Sehingga peneliti sudah mengetahui beberapa kegiatan yang ada disana dan tertarik meneliti suatu kegiatan yang dirasa berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang lain.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### a) Data

Data yang peneliti kumpulkan melalui penelitian yang berada di MTs Almaarif 01 Singosari adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di sekolah tersebut. Data yang diambil peneliti adalah murni dari hasil wawancara, lalu kita mempunyai data-data sebagai pelengkap, foto-foto, dokumentasi dan lain-lain yang nantinya akan terlibat dalam proses penelitian.

## b) Sumber Data

Sumber data yang kami dapatkan dalam penelitian ini adalah secara lisan antara peneliti dan narasumber penelitian. Peneliti melakukan beberapa wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadis dan beberapa murid. Pemilihan narasumber ini dalam pelaksanaannya harus tepat agar informasi yang diberikan dan alasan-alasannya bisa diambil kesimpulan dan nantinya data-data yang dikumpulkan menjadi data yang relevan dan mempermudah peneliti dalam meneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan Analisis data. Ketiganya harus dimaksimalkan penggunaannya dan harus melakukannya secara berkala untuk mengungkap permasalahan yang sedang terjadi<sup>39</sup>. Untuk mendapatkan data secara valid dan membantu mempermudah jalannya penelitian maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengamati dan mencatat secara runtut terhadap peristiwa-peristiwa yang diteliti. Dalam kegiatan observasi, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mengkaji masalah yang akan diteliti. Observasi dan penelitian dilakukan terhadap objek sasaran selama kegiatan berlangsung.<sup>40</sup> Peristiwa yang

---

<sup>39</sup> Suhardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 7

<sup>40</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

dimaksud adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang. Peneliti mencatat dan mengamati secara Siswantotematis peristiwa yang terjadi.

Peneliti melakukan observasi empat kali selama satu bulan di MTs Almaarif 01 Singosari. Dengan time line sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

*Timeline Penelitian*

No.	Waktu	Kegiatan	Subjek
1.	Maret minggu ke-1	- Wawancara - Observasi	Bapak M. Hafidh Ayatulloh S.Pd.I
2.	Maret minggu ke-2	- Wawancara - Observasi	Bapak Drs. H. Susiswanto
3.	Maret minggu ke-3	- Wawancara - Observasi	Bapak M. Hafidh Ayatulloh S.Pd.I
4.	Maret minggu ke-3	Evaluasi Peneliti dalam Observasi	Guru Baca Tulis Al-Qur'an, Bapak M. Hafidh Ayatulloh S.Pd.I, Peneliti

b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami oleh seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari informan dengan cara tanya jawab guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah.

Kegiatan wawancara ini menggunakan alat bantu berupa perekam suara dan perekam video untuk mempermudah peneliti dalam proses wawancaranya. Adapun beberapa narasumber dalam kegiatan wawancara ini adalah sebagai berikut

- 1) Guru I pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Peserta didiknto.
- 2) Guru II pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu Bapak Hafid
- 3) Guru Baca Tulis Al-Qur'an dari ustad PIQ Singosari

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis. Contohnya buku induk, dokumen resmi, catatan harian, surat keterangan dan lain-lain.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melihat dokumen-dokumen resmi di MTs Almaarif 01 Singosari yang meliputi sejarah, visi misi, susunan kepengurusan, catatan guru/peserta didik dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah Analisis data.<sup>42</sup> Adapun teknik Analisis data dalam penelitian

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta, Rineka Cipta, 1997) hlm. 28

<sup>42</sup> Ahmad Shonhadji, dkk., *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashada Press, 1994), hlm.77

ini, maka penulis menggunakan teknik Analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini diperoleh dengan langkah-langkah antara lain sebagai berikut

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang terkumpul atau data yang didapatkan.
- c. Setelah pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian saat penelitian.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Seperti pada umumnya, prosedur penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap Analisis data.

##### 1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan observasi pertama, yakni mengatur dan membuat rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, membuat perizinan, memilah dan mencari narasumber, mempersiapkan perlengkapan penelitian dan memperhatikan etika serta tata krama saat berlangsungnya penelitian.

##### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti turun ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penelitian.

##### 3) Tahap Analisis Data

Terdapat tiga tahapan dalam tahap analisis data antara lain sebagai berikut:

- a. Analisis selama pengumpulan data sebagai Analisis sementara yang didapatkan dari catatan lapangan, gambar, dokumen laporan, penilaian penelitian dan sebagainya.
- b. Analisis setelah pengumpulan data yaitu disusun menjadi sebuah laporan dan hasil dari penelitian.
- c. Tahap penulisan laporan antara lain penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Sekolah

MTs Almaarif 01 Singosari terletak di Jalan Masjid No.33 Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa timur, Negara Indonesia yang berakreditasi A dengan Telepon/Fax (0341) 458355 dengan alamat e-mail @mtsalmaarif01-sgs.com<sup>43</sup>

##### 2. Sejarah

Tahun 1923 Alm. KH. Masjkur (Mantan Menteri Agama RI 1947-1949 dan Wakil Ketua MPR/DPR RI 1956-1971) mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Almaarif Singosari didirikan pada tanggal 1 Juli 1959/24 Dzulhijjah 1378 H oleh Alm. KH. Ahmad Nur Salim dan Kyai sepuh lainnya dengan nama Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama yang sekarang sudah berkembang dan dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari dengan akreditasi A yang dibina oleh pembina yayasan yakni Alm. Prof. Dr. KH. Moh. Tholhah Hasan.<sup>44</sup>

##### 3. Visi, Misi dan Tujuan

---

<sup>43</sup> <http://www.mtsalmaarif01-sgs.sch.id>

<sup>44</sup> Suiswanto, Wawancara, Singosari-Malang, 17 Maret 2022. Jam 10.15 WIB

Untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan yang baik maka harus ada tujuan dari lembaga tersebut. Selain tujuan juga harus ada visi dan misi agar terarah untuk menuju ke tujuan yang diinginkan. Adapun visi, misi dan tujuan dari MTs Almaarif 01 Singosari adalah sebagai berikut<sup>45</sup>

a. Visi

Terbentuknya insan yang beriman, bertaqwa, berilmu, berakhlak karimah, cerdas dan terampil, serta cinta tanah air dengan landasan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.

b. Misi

1. Membekali peserta didik menuju terbentuknya insan beriman, bertaqwa, berilmu serta berwawasan berkualitas Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.
2. Mengembangkan nilai-nilai takwallah, akhlakul karimah, dan Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.
3. Mengembangkan kecintaan pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan kecerdasan serta kemampuan.
4. Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan.

c. Tujuan

---

<sup>45</sup> Dokumentasi sekolah mengenai visi, misi dan tujuan di MTs Almaarif 01 Singosari pada tanggal 21 April 2022

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar dengan perpaduan kurikulum Kemenag dan Kemendikbud yang didasarkan pada ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung terbentuknya insan yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, serta cinta tanah air yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.
3. Menghasilkan lulusan beriman, bertakwa, berilmu, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, serta cinta tanah air yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah.
4. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik dan mengikutsertakan dalam event-event kompetisi lokal, regional dan nasional.

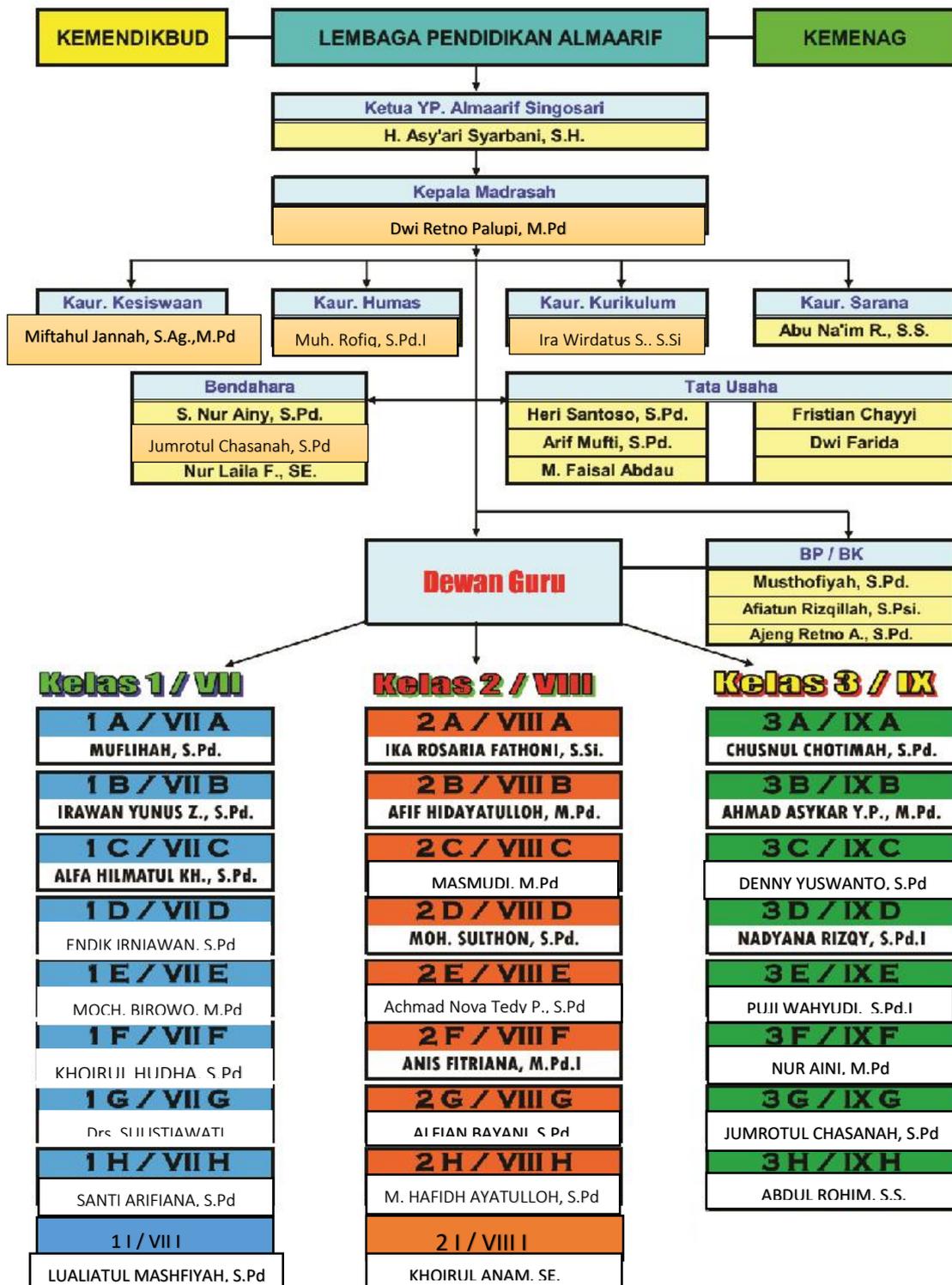
d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah adalah hal yang penting dalam suatu lembaga agar terstruktur dengan baik seperti halnya tujuan yang ingin dicapai dan tujuan didirikannya lembaga tersebut. Adapun struktur organisasi di MTs Almaarif 01 Singosari adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

*Struktur Organisasi MTs Almaarif 01 Singosari*

Tahun Pelajaran 2021/2022



Adanya struktur organisasi tersebut menjadikan contoh bahwa tidak semua pekerjaan dan urusan sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah saja tetapi sudah ada bagian-bagiannya sendiri. Masing-masing dari kabid memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

e. Data Peserta didik MTs Almaarif 01 Singosari

Peserta didik merupakan hal yang terpenting dalam suatu pendidikan karena pendidikan tanpa adanya peserta didik yang mempelajarinya maka tidak akan ada pembelajaran yang berlangsung didalamnya.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti selama satu bulan di MTs Almaarif 01 Singosari yang mendapatkan data dari berbagai sumber data mulai dari dokumentasi, wawancara dan observasi maka hasil penelitian yang terkait dengan Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.

### 1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan seseorang dalam melakukan suatu hal dengan tujuan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini guru yang bertugas membuat perencanaan pembelajaran. Guru merupakan tokoh utama dalam penentuan apa yang akan dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu upaya guru Al-Qur'an

Hadis maka fokus dari penelitian ini adalah guru atau pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah tersebut.

Dalam pelaksanaan upaya dari setiap guru pastinya berbeda-beda. Terdapat banyak hal yang harus diketahui mengenai situasi dan kondisi dari peserta didik karena pentingnya agama yang akan mempengaruhi karakter manusia. Begitu juga dengan Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.

Terjadinya sebuah perencanaan adalah sebelum adanya pelaksanaan. Perencanaan yang merupakan sebuah proses untuk menentukan kemana harus pergi, langkah apa yang harus dilakukan dan pengkualifikasian segala persyaratan yang harus dipenuhi agar memperoleh suatu hal yang efektif dan efisien demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa perencanaan dari Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Salah satu perencanaan pembelajaran adalah adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan secara rinci yang berpacu pada silabus, kompetensi dasar, buku pelajaran, dan buku panduan guru. RPP memiliki beberapa komponen yang mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas atau semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran,

materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media, dan sumber belajar.

Catatan peneliti mengenai RPP perlu dilakukan dan dikembangkan guru untuk memperbaiki bahkan memperbarui pelaksanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk membuat peserta didik lebih memahami pelajaran. Umumnya RPP menggunakan kalimat yang lugas dengan memperhatikan dari materi, atau adanya sinkronisasi antara indikator dengan kegiatannya sehingga terlihat tidak rancu kedengarannya.

#### b. Menyusun Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan seperangkat subsansi pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi saat kegiatan belajar mengajar yang disusun secara Siswantotematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar seperti yang dipaparkan dalam hasil wawancara peneliti bersama narasumber pertama yaitu Pak Hafid.

“Penyusunan materi pembelajaran itu sangat penting dilakukan oleh semua guru tanpa terkecuali karena menyusun materi pembelajaran atau bahan ajar adalah komponen yang sangat penting.”<sup>46</sup>

Alasan bahwa penyusunan bahan ajar itu penting yaitu agar menghasilkan tercapainya tujuan yaitu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sebab bahan ajar harus dapat memberikan sebuah ilmu, kemampuan,

---

<sup>46</sup> Hafid, *Wawancara*, Singosari-Malang, 09 Februari 2022. Jam 09.30 WIB

dan juga nilai serta sikap yang harus dipelajari peserta didik agar tercapai standar kompetensi yang sudah ditentukan.

Secara garis besar, upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 adalah dengan menggunakan 3 (tiga) cara yaitu melalui kegiatan belajar mengajar, mengoptimalkan kegiatan korikuler Al-Qur'an dan penambahan sarana pra sarana pembelajaran Al-Qur'an.

#### 1.) Upaya Melalui Kegiatan Belajar Mengajar

Belajar termasuk kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan bisa dibilang belajar merupakan kegiatan pokok. Perintah untuk mempelajari Al-Qur'an, membaca dan mengamalkannya juga sudah disebutkan dalam hadis. Maka dari itu guru Al-Qur'an Hadis harus berusaha untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui kegiatan belajar mengajar di MTs Almaarif 01 Singosari dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Setiap sebelum masuk jam pelajaran pertama diadakan tadarus juz amma kurang lebih 10-15 menit.
- b. Praktik membaca Al-Qur'an.
- c. Praktik menulis ayat Al-Qur'an.

- c. Penggunaan metode pembelajaran yang menyesuaikan materi pelajaran dan yang dirasa efektif untuk mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Contohnya dengan menggunakan metode demonstrasi, ceramah, sambung ayat dan lain sebagainya.

Disini kegiatan membaca Al-Qur'an sudah menjadi kebiasaan peserta didik. Sama halnya dengan praktik baca tulis Al-Qur'an, guru Al-Qur'an Hadis juga mencantulkannya dalam RPP. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran.<sup>47</sup> Metode-metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah sering dikolaborasikan dengan metode demonstrasi. Langkah-langkah yang dilakukan adalah guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an atau materi yang ada didalam buku pelajaran, menerangkan hukum bacaan, dan cara bacanya.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab memungkinkan komunikasi antara guru dengan peserta didik, ketika guru membaca ayat lalu peserta didik menyebutkan hukum bacaannya, begitu juga sebaliknya. Materi yang menggunakan

---

<sup>47</sup>Hafid, *Wawancara*, Singosari-Malang, 09 Februari 2022. Jam 10.00 WIB

metode ini biasanya adalah materi tajwid, hafalan doa, surat pendek dan lain sebagainya.

c. Metode Drill atau Latihan Siap

Manfaat dari metode drill adalah untuk melatih peserta didik agar siap membaca Al-Qur'an ketika dimintai oleh guru, baik dipandu maupun tidak. Langkah-langkah yang dilakukan adalah satu peserta didik membaca, yang lain menyimak, lalu menunjuk peserta didik yang lain untuk meneruskan.

d. Metode Sorogan

Metode sorogan digunakan ketika belajar membaca Al-Qur'an. Satu persatu peserta didik maju membaca dan menjelaskan bacaan-bacaannya. Bisa juga dengan cara meminta peserta didik yang dirasa sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an untuk menyimak dan membimbing teman-temannya yang masih kurang mampu membaca dengan baik.

2) Upaya Melalui Kegiatan Kokurikuler Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan kokurikuler pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadis meminta bantuan dari ustad Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari (PIQ).<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hafid, *Wawancara*, Singosari-Malang, 16 Maret 2022. Jam 09.30 WIB

Dalam kegiatan kokurikuler pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelas sesuai kemampuan masing-masing yang pembagiannya melalui sebuah tes. Ada 5 (lima) kelas yaitu kelas A, B, C, D dan E. Kelas A dan B untuk peserta didik yang sudah baik bacaan tulisan Al-Qur'annya, kelas C untuk yang standart dan kelas D dan E yang masih kurang mampu dalam Baca Tulis Al-Qur'an.

Kegiatan tersebut dianggap sangat membantu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik, karena peserta didik diberikan tambahan waktu untuk belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilakukan pada jam 6 (enam) sampai 7 (tujuh) pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

### 3.) Penambahan Sarana yang Mendukung Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis salah satunya adalah menambahkan fasilitas atau sarana yang mendukung terlaksananya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an baik saat kegiatan belajar mengajar maupun saat kegiatan kokurikuler. Fasilitas yang ditambahkan berupa buku jilid bil qolam, dan Al-Qur'an. Guru Al-Qur'an hadis mengusahakan agar setiap peserta didik masing-masing mendapatkannya yang pembeliannya mengambil dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Media tersebut diberikan secara gratis kepada peserta didik.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Siswanto, *Wawancara*, Singosari-Malang, 13 Maret 2022. Jam 09.30 WIB

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Secara garis besarnya faktor yang mempengaruhi adalah faktor internal dan faktor internal. Faktor-faktor internal tersebut meliputi minat, motivasi dan pemahaman peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor-faktor eksternalnya meliputi guru, bahan ajar dan media pembelajaran yang ada kaitannya dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

### a. Faktor Internal

Maksud dari faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan yang muncul atau timbulnya dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi minat, motivasi dan pemahaman.

#### 1) Minat

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran Al-Qur'an. Belajar dengan adanya minat akan memacu bahkan mendorong peserta didik agar mau melakukan sesuatu yang lebih baik. Minat muncul ketika peserta didik tertarik dengan sesuatu atau merasa sesuatu tersebut sesuai dengan

kebutuhannya serta berarti baginya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Hafid, beliau mengatakan:

“Sebisa mungkin saya berusaha membuat pelajaran agar menyenangkan mbak, supaya anak-anak mempunyai minat belajar yang tinggi dan tidak mudah merasa bosan.”

## 2) Motivasi

Motivasi termasuk faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dengan bentuk pemberian semangat juga dibutuhkan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Siswanto, beliau mengatakan

“Setiap mengajar anak-anak selalu saya sempatkan untuk memberi motivasi agar mereka lebih semangat untuk belajar dan mengejar cita-citanya.”

Setelah diteliti, guru sudah berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menceritakan hikmah-hikmah dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik juga memperhatikannya dengan seksama.

## 3) Pemahaman Peserta Didik

Pada saat diadakan evaluasi diakhir pertemuan, ternyata peserta didik ada yang paham dan ada juga yang masih belum paham dengan penjelasan dari guru. Penyebabnya diantara adalah peserta didik yang kurang memperhatikan dan materi yang diberikan memang lumayan sulit untuk dipahami.

## b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Faktor eksternal dalam pembelajaran yaitu faktor keberhasilan yang lahirnya dari luar diri anak, contohnya dari guru, bahan ajar dan media pembelajaran.

### 1) Guru

Saat kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an berlangsung guru-guru berusaha untuk melakukan bermacam-macam gaya mengajar, metode belajar dan penggunaan media belajar. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Siswanto, beliau mengatakan

“Setiap mengajar, saya selalu berusaha melakukan variasi suara, pendekatan, pemberian waktu dalam mengajar. Pada waktu penggunaan metode juga demikian. Saya selalu berusaha untuk mencari dan memilih metode yang tepat untuk digunakan saat mengajar peserta didik dikelas, agar peserta didik mudah untuk memahami apa yang sudah diajarkan. Diakhir pelajaran saya selalu melakukan evaluasi kepada peserta didik yaitu dengan memberi beberapa pertanyaan atau tugas untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mereka atas materi tadi yang sudah disampaikan.”<sup>50</sup>

Ketika diamati ternyata guru-guru masih belum mampu melihat kondisi peserta didik, dan belum mampu menyesuaikan penggunaan metode yang menyenangkan bagi peserta didik. Ini terlihat ketika peserta didik tidak mau serius belajar saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>50</sup> Siswanto, *Wawancara*, Singosari-Malang, 13 Maret 2022. Jam 10.30 WIB

## 2) Bahan Ajar

Rancangan bahan ajar yang diberikan guru pada pembelajaran tersusun secara logis dan Siswantotematis. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Siswanto, beliau mengatakan

“Sebelum saya berangkat ke sekolah, malamnya saya menyiapkan materi pelajaran yang akan saya sampaikan dan memulai pelajaran dengan mereview kembali pelajaran pekan lalu. Lalu saya menerangkan pelajaran sesuai dengan materi yang sudah disiapkan.”

Ketika peneliti melakukan observasi ternyata sudah disiapkan RPP agar pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana.

## 3) Media Pembelajaran

Salah satu pendukung keberhasilan proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di MTs Almaarif 01 Singosari cukup memadai. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti kepada bapak Hafid, beliau mengatakan

“Media pembelajaran yang tersedia dan digunakan guru didalam kelas ketika proses pembelajaran antara lain ada buku panduan baca tulis Al-Qur’an, buku LKS dan papan tulis untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran.”

Setelah melakukan observasi, fasilitas yang tersedia memang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an yang dilaksanakan di MTs Almaarif 01 Singosari, guru menemukan beberapa kendala. Adapun kendala-kendala yang dialami oleh guru ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak

Hafid, beliau mengatakan bahwa kurangnya minat belajar peserta didik. Hal ini didasarkan oleh beberapa peserta didik yang sering merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, alokasi waktu juga merupakan kendala yang dialami dalam proses pembelajaran berlangsung.

Solusi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami adalah sebagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

### 3. Evaluasi

Sebelum pertemuan diakhiri, guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan dan memberikan kesempatan bertanya jika ada penjelasan yang belum dipahami. Ini merupakan salah satu upaya agar guru bisa mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar. Peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik atau belum.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi akan diketahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang tadi sudah berlangsung dikelas. Oleh sebab itu guru selalu melakukan tindak lanjut pengulangan materi pelajaran diawal dan memberikan tugas individu.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pemegang utama. Pendidik bersama peserta didik menjadi pelaku terlaksananya tujuan

pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal jika kegiatan belajar dan pembelajaran berjalan dengan efektif.

a. Evaluasi *Context* (konteks)

Dalam mengevaluasi program baca tulis Al-Qur'an dengan memperhatikan konteksnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022, guru Al-Qur'an Hadis sebelum mengajar persiapan yang dilakukannya adalah membuat modul untuk pegangan dalam mengajar. Didalam modul berisi materi-materi, dan latihan soal. Evaluasi konteks ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman peserta didik dan sebagai bahan refleksi bagi pendidik.

Peneliti mengamati proses pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan. Pada kegiatan inti: pengajar membahas tentang perubahan bentuk huruf, bentuk tunggal, sambung di awal, tengah, akhir dan bersambung. Setelah menerangkan pengajar menuliskan di papan tulis tentang huruf-huruf tersebut. Kondisi siswa pada kesempatan kali ini cukup antusias sebagian besar dari mereka aktif bertanya, Cuma sebagian kecil yang diam akan tetapi juga memperhatikan. Evaluasi kontek (context evaluation) dalam Baca Tulis Al-qur'an , evaluasi ini menggambarkan secara jelas tentang tujuan program yang akan dicapai. Secara singkat dapat dikatakan evaluasi kontek merupakan evaluasi terhadap keadaan yang melingkupi proses pembelajaran. Keadaan yang

termasuk kontek adalah yang berasal dari lingkungan yaitu kondisi actual dengan kondisi yang diharapkan.

b. Evaluasi *Input* (masukan)

Pada observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2022, guru mengevaluasi kegiatan baca tulis Al-qur'an dengan memperhatikan input atau masukan.

“Guru membantu mengatur keputusan misalnya menentukan sumber sumber yang ada (dengan menyuruh siswa untuk mengandakan materi ajar, dan menentukan jadwal yang akan di laksanakan program baca Tulis Al-qur'an tersebut. Selain itu guru mengadakan evaluasi (latihan soal atau pun praktis) kepada peserta didik. Selain itu pula guru menentukan prosedur kerja misalnya dengan menggunkan kelompok kecil dan mempersiapkan segala kebutuhan saat pembelajaran akan dimulai.”<sup>51</sup>

c. Evaluasi *Process* (proses)

Guru memprediksi rancangan prosedur selama tahap penerapan, menyediakan informasi untuk keputusan program seperti melaksanakan program sesuai dengan jadwal, terlibat dalam pelaksanaan program akan sanggup menangani kegiatan selama program berlangsung, sarana dan prasarana yang gunakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program. Dalam program yang baik tentu sudah dirancang mengenai kegiatan dan kapan kegiatan tersebut sudah terlaksana. Tujuannya adalah membantu agar lebih mudah mengetahui kelemahan program dari berbagai aspek untuk kemudian dapat dengan mudah melakukan

---

<sup>51</sup> Siswanto, *Wawancara*, Singosari-Malang, 15 Maret 2022, Jam 12.15 WIB

perbaikan didalam proses pelaksanaan program. Dapat dikatakan bahwa evaluasi proses merupakan pelaksanaan strategi penggunaan sarana bahan dalam kegiatan nyata lapangan.

Peneliti mengamati evaluasi pelaksanaan pembelajaran BTA dimana pengajar memulai dengan salam, do'a belajar, mengabsen siswa. Kemudian pengajar memberikan waktu untuk belajar. Pada kegiatan inti: Pengajar membagikan sejumlah kertas soal yang di dalamnya berisikan tentang potongan huruf-huruf hijaiyah untuk menyambungkan menjadi kalimat yang benar. kemudian siswa satu persatu maju kedepan untuk mengambil salah satu kertas. pengajar menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas jawabannya kedepan. Pada kegiatan penutupnya pengajar beserta siswa berdo'a, kemudian pengajar mengucapkan salam.<sup>52</sup>

#### d. Evaluasi *Product* (produk)

Evaluasi ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi terhadap berhasil tidaknya peserta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dilakukan untuk membantu penanggungjawab program dalam mengambil keputusan, memodifikasi atau menghentikan program. Evaluasi ini dilakukan oleh penilai didalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dikembangkan dan diadministrasikan. Dan tolak ukurnya ialah hasil ulangan anak atau latihan-latihan harian baik lisan maupun tulisan.

---

<sup>52</sup> Observasi, 23 Maret 2022

Berdasarkan hasil belajar siswa bahwa kegiatan baca tulis Al-Qur'an dinilai cukup berhasil sebagaimana nilai melalui evaluasi product yang telah dicantumkan pada bagian lampiran penelitian.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Pembahasan hasil penelitian bertujuan untuk menganalisis data di lapangan yang telah dikumpulkan dan disajikan sesuai dengan data yang diharapkan dalam rumusan penelitian. Selanjutnya data tersebut akan diAnalisis, baik data yang berkaitan dengan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, yang kesemuanya akan dibahas dengan berbagai referensi dialektika.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini akan menghubungkan data di lapangan yang telah dikumpulkan, dibahas dengan seperangkat teori yang tersedia dalam kajian teoritis, dikaitkan dengan latar belakang penelitian, dan beberapa unit Analisis terkait lainnya. Sesuai dengan jenisnya yaitu penelitian kualitatif, temuan data tersebut diharapkan dapat menjadi dasar sekaligus landasan bagi peneliti untuk membangun konstruksi teori dalam penelitian ini.

Pada Bab IV, telah disajikan data dan temuan di lapangan. Selanjutnya dalam bab ini, temuan-temuan pada bab V akan dibahas dan diAnalisis untuk merekonstruksi konsep berdasarkan informasi empiris. Bagian-bagian yang akan dibahas dalam bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang meliputi:

- 1) Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang?
- 2) Apakah faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari?

3) Bagaimana evaluasi dari Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang?

**A. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang**

Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang merupakan usaha yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dengan dalam keadaan sadar, terencana, dan terarah atas perubahan kemampuan peserta didik dalam menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari upaya guru Al-Qur'an Hadis adalah kemampuan peserta didik dalam Baca Tulis Al-Qur'an.

Jika dilihat dari pengamatan selama penelitian, hasil yang diperoleh oleh peserta didik, khususnya pada saat kegiatan kokurikuler ada banyak peserta didik yang mengalami peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, dengan indikator peserta didik beralih dari kelas E ke kelas C. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis cukup berhasil karena ada beberapa peserta didik yang pindah dari kelas E (kurang lancar) ke kelas C (standart).

Adapun analisis dari tiap-tiap kegiatan dalam upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 antara lain sebagai berikut:

## 1. Upaya Melalui Kegiatan Belajar Mengajar

Seperti yang penulis uraikan dalam bab IV, kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan inti atau pokok dalam suatu pendidikan yang sudah direncanakan. Adanya upaya pemanfaatan waktu 10-15 menit untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran yang sudah terencana secara sistematis didalam RPP, dalam pandangan penulis sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Termasuk juga faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an adalah penciptaan lingkungan yang kondusif. Termasuk juga penciptaan kebiasaan-kebiasaan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Membiasakan peserta didik untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an bisa melancarkan bacaan peserta didik. Secara tidak langsung guru juga melakukan pengulangan ayat-ayat yang dibaca oleh peserta didik. Ini bisa menambah kesempatan peserta didik.

Menurut penulis guru sudah cukup bisa menyeimbangkan kadar kesulitan membaca Al-Qur'an dengan waktu yang disediakan bagi peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an. Dengan begitu guru sudah melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran dengan maksimal.

## 2. Upaya Melalui Kegiatan Kokurikuler Pembelajaran Al-Qur'an

Kegiatan kokurikuler yang berbentuk kelas ta'lim, yaitu kelas tambahan baca tulis Al-Qur'an dengan tutor dari luar yakni ustad Pesantren Ilmu Al-

Qur'an (PIQ), pemberian tugas individu dan pemberian tugas kelompok. Penulis melihat tidak ada masalah dalam pemberian tugas individu dan kelompok karena sudah dilakukan evaluasi pada tiap tugas yang diberikan.

Permasalahannya, saat pelaksanaan kegiatan ta'lim pagi yang dilaksanakan pukul 06.00-07.00 WIB masih banyak peserta didik yang datangnya telat dan bahkan ada yang hanya mengikuti ta'lim selama 10 menit. Menurut penulis waktu tersebut kurang untuk bisa memberikan pelajaran tentang baca tulis Al-Qur'an beserta prakteknya. Materi kokurikuler ini merupakan isi yang diberikan peserta didik saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Materi yang diberikan adalah membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid, serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an, melalui bahan pelajaran tersebut peserta didik dituntun menuju tujuan.

Bahan ajar merupakan substansi yang hendak disampaikan dalam proses pembelajaran. Kokurikuler tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada bahan ajar. Maka dari itu guru yang akan mengajar haruslah menguasai dan punya bahan ajar yang hendak disampaikan. Terdapat dua penguasaan yaitu penguasaan materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok ialah materi yang berkaitan dengan ilmu baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan materi penunjang ialah materi yang bisa meningkatkan pemahaman tentang baca tulis Al-Qur'an. Guru harus punya ilmu yang mendalam di bidangnya.

### 3. Penambahan Sarana yang Mendukung Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Sarana dan prasarana yang diberikan guru kepada peserta didik sudah mendukung dalam kegiatan KBM maupun kegiatan kokulikuler. Dengan adanya penambahan sarana berupa buku jilid bilqolam, Al-Qur'an, dan buku tajwid sangat membantu peserta didik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an tanpa dibebani masalah biaya dari sarana yang diberikan tersebut. Dengan begitu upaya ini sudah dilakukan dengan baik, karena memenuhi kebutuhan peserta didik.

## **B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs**

### **Almaarif 01 Singosari**

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari adalah faktor internal dan faktor internal. Faktor-faktor internal tersebut meliputi minat, motivasi dan pemahaman peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor-faktor eksternalnya meliputi guru, bahan ajar dan media pembelajaran yang ada kaitannya dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan yang muncul atau timbulnya dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor-faktor tersebut meliputi minat, motivasi dan pemahaman.

##### **1) Minat**

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan mendukung berlangsungnya proses

pembelajaran Al-Qur'an. Belajar dengan adanya minat akan memacu bahkan mendorong peserta didik agar mau melakukan sesuatu yang lebih baik. Minat muncul ketika peserta didik tertarik dengan sesuatu atau merasa sesuatu tersebut sesuai dengan kebutuhannya serta berarti baginya.

Menurut peneliti minat belajar peserta didik saat pelajaran baca tulis Al-Qur'an selama pelajaran berlangsung berbeda-beda. Ada yang ketika gurunya menerangkan main sendiri, berbicara dengan temannya bahkan ada juga yang tidur. Mungkin untuk gurunya bisa mencari media yang menarik untuk digunakan saat mengajar dikelas agar peserta didik tidak jenuh. Peneliti juga melihat guru Al-Qur'an Hadis di MTs Almaarif 01 Singosari sabar semua. Jarang ada yang memarahi peserta didiknya ketika salah. Beliau-beliau memberitahunya dengan sabar. Mungkin kalau untuk peserta didik yang agak mokong bisa sedikit dikerasi, tetapi bukan dengan kekerasan.

## 2) Motivasi

Motivasi termasuk faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dengan bentuk pemberian semangat juga dibutuhkan. Menurut peneliti, guru sudah berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menceritakan hikmah-hikmah dalam membaca Al-Qur'an dan banyak nasihat-nasihat. Peserta didik juga memperhatikannya dengan seksama.

## 3) Pemahaman Peserta Didik

Pada saat diadakan evaluasi diakhir pertemuan, ternyata peserta didik ada yang paham dan ada juga yang masih belum paham dengan penjelasan dari guru.

Penyebabnya diantara adalah peserta didik yang kurang memperhatikan dan materi yang diberikan memang lumayan sulit untuk dipahami.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik. Faktor eksternal dalam pembelajaran yaitu faktor keberhasilan yang lahirnya dari luar diri anak, contohnya dari guru, bahan ajar dan media pembelajaran.

##### 1) Guru

Saat kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an berlangsung guru-guru berusaha untuk melakukan bermacam-macam gaya mengajar, metode belajar dan penggunaan media belajar. Dengan bermacam-macam karakter peserta didik, maka perlu digali lagi pencarian dan penggunaan metode yang menyenangkan bagi peserta didik. Ini terlihat ketika beberapa peserta didik tidak mau serius belajar saat pembelajaran berlangsung.

##### 2) Bahan Ajar

Rancangan bahan ajar yang diberikan guru pada pembelajaran tersusun secara logis dan Sistematis. Ketika peneliti melakukan observasi ternyata sudah disiapkan RPP agar pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana. Guru Al-Qur'an Hadis juga mempunyai beberapa buku pegangan yang dijadikan bahan acuan ketika mengajar peserta didik didalam kelas seperti buku paket, buku LKS dan buku lain-lain yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

### 3) Media Pembelajaran

Salah satu pendukung keberhasilan proses pembelajaran yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di MTs Almaarif 01 Singosari cukup memadai. Setelah melakukan observasi, fasilitas yang tersedia memang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Terdapat beberapa LCD proyektor juga yang bisa digunakan guru ketika mengajar didalam kelas.

### **C. Evaluasi**

Evaluasi dari peneliti dari penelitian tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang adalah sebelum pertemuan diakhiri, guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan dan memberikan kesempatan bertanya jika ada penjelasan yang belum dipahami. Ini merupakan salah satu upaya agar guru bisa mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar. Peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik atau belum. Tindak lanjut dari hasil evaluasi akan diketahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang tadi sudah berlangsung dikelas. Oleh sebab itu guru selalu melakukan tindak lanjut pengulangan materi pelajaran diawal dan memberikan tugas individu.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di MTs Almaarif 01 Singosari, pada dasarnya evaluasi proses adalah melihat bagaimana pendidik melakukan proses evaluasi.

Hasil dari evaluasi proses yang telah dikumpulkan akan membantu sebagai bahan pertimbangan dalam pengisian nilai raport.

Evaluasi hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MTs Almaarif 01 Singosari bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester Ulangan Praktik diberikan dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan membaca al-qur'an dan menulis huruf arab dengan baik dan membacanya sesuai kaedah tajwid. Adapun pelaksanaan tes ini yaitu sebelum pelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat membaca al-qur'an peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih metode dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya semua lulusan diharapkan mampu membaca dan menulis al-qur'an dengan baik. Tes ini termasuk tes psikomotor karena untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca.

Dengan begitu data yang diperoleh saat evaluasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi baca tulis Al-Qur'an sebagai upaya penetapan prosedur dalam melakukan evaluasi yang ideal. Untuk mencapai tujuan tersebut, data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan sejumlah dokumen mengenai evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dengan demikian data yang diperoleh adalah sebuah data yang valid.

Data penilaian yang diperoleh dari beberapa kegiatan evaluasi cukup mampu menyajikan informasi valid mengenai tingkat kemampuan peserta didik secara utuh. Namun masih perlu pengolahan agar mampu menyajikan informasi tentang kemampuan belajar siswa secara utuh, baik pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Berdasarkan teori bahwa ada komponen atau dimensi model CIPP yang meliputi, *context*, *input*, *process*, dan *product*. Dilihat dari perbandingan teori dan temuan dilapangan bahwa guru menggunakan seluruh komponen CIPP dalam pelaksanaan baca tulis Al-qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan, ....., hlm. 46

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang, peneliti dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang adalah a) Upaya Melalui Kegiatan Belajar Mengajar, b) Upaya Melalui Kegiatan Kokurikuler Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, c) Penambahan Sarana yang Mendukung Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari adalah faktor internal dan faktor internal. Faktor-faktor internal tersebut meliputi minat, motivasi dan pemahaman peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor-faktor eksternalnya meliputi guru, bahan ajar dan media pembelajaran yang ada kaitannya dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Evaluasi dari Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang adalah sudah baik, namun ada beberapa yang harus diperbaiki seperti penggunaan metode serta media yang digunakan ketika

mengajar didalam kelas harus bisa menyesuaikan dan lebih variatif lagi agar peserta didik tidak mudah merasa jenuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dengan ini peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut

- 1) MTs Almaarif 01 Singosari, agar menjadi lembaga yang terus inovatif dan kreatif dalam memberikan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Almaarif 01 Singosari diharapkan untuk terus berusaha menjadi panutan dalam membimbing dan mengajar peserta didik dengan ikhlas dan sabar karena agama adalah pedoman dalam dirinya karena agama yang kuat dapat meningkatkan karakter kepribadian yang baik bagi peserta didik. Dalam meningkatkan pembelajaran aktif bagi peserta didik, guru diharapkan selalu memberikan inovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai cara.
- 3) Bagi Peneliti yang lain, diharapkan agar mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan mengintegrasikan antara teori dengan kenyataannya agar dapat dijadikan teori dari upaya guru yang nantinya menjadi penemuan yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid, A., 2004 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saleh, A.R., 2006 *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ulwan, A.N., 2001 *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: PN. AsySyifa
- Maimun, A., 2010 *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: Uin-Malaiki Press
- Budianto, A. F., 2007 *Kitabah Metode Praktis Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, Klaten: Kitabah
- Shonhadji, A., dkk., 1947 *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimashada Press
- Shonhadji, A dkk., 1994 *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimashada Press
- Syaifuddin, A., 2006 *Mendidik Anak dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Qur'an Bir-rasm Usman dan Terjemahannya, 2014 *Al-Qur'an Al-Quddus Surah Al-Insyirah 94:5*. (Mahad Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus: CV. Mubarakata Thoyyibah)

Al-Qur'an Bir-rasm Usman dan Terjemahannya, 2014 *Al-Qur'an Al-Quddus surah Al-Hajj 22: 41*, (Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus: CV. Mubarakta Thoyyibah)

Departemen Agama Republik Indonesia, 2009 "*Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk Wanita*", Bandung: Marwah

Depdikbud, 2022 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Musthafa, F., 2005 *Agar Anak Gemar Membaca*, Bandung: Mizan

Rahim, F., 2007 *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Fuad, h., 1997 *Beberapa Asas Metodologi Ilmiah Dalam Koentjaraningrat (Ed.), Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia

Hasil dokumentasi dari dokumen sekolah mengenai visi, misi dan tujuan di MTs Almaarif 01 Singosari pada tanggal 21 April 2022

Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis bernama Pak Hafid dan Pak Siswanto di ruang tunggu sekolah di MTs Almaarif 01 Singosari pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 09.30

Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis bernama Pak Hafid di ruang tunggu sekolah di MTs Almaarif 01 Singosari pada tanggal 9 Februari 2022 pukul 09.30

Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis bernama Pak Hafid di ruang tunggu sekolah di MTs Almaarif 01 Singosari pada tanggal 9 Februari 2022 pukul 10.00

Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis bernama Pak Siswanto di ruang tunggu sekolah di MTs Almaarif 01 Singosari pada tanggal 13 Maret 2022 pukul 09.30

Gunawan, H., 2014 *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya

Ahmad, I., 2011 *Ulumul Qur'an Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Humaniora

Abdullah, K. M., 2015 *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'allim Dilengkapi dengan Tanya Jawab*. Jawa Timur: Santri Salaf Press

Moleong, L. J., 2009 *Metodologi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Ghony, M. D., dkk 2012 *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Munawiroh, M. H., 2007 *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan

Syah, M., 2003 *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada

Zaini, M., dkk 2003 *belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, Jakarta: Darul Ulum Press

- Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2011
- Darajat, R., 2019 dkk. *Jurnal Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta didik pada Masa Pelajaran PAI dan Budi Pekerti*, Bogor: Al Hidayah PAI
- Munandar, U., 1985 *Pengembangan Bakat an Kreatifitas Anak*, Jakarta: Erlangga
- Suhardi, 2003 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, S., 1997 *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* Jakarta, Rineka Cipta
- Arikunto, S., 2002 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi, 1995 *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nurdin, S., 2005 *Guru Profesional*, Jakarta: Quantum Teaching
- UU RI No.20 tentang *System Pendidikan Nasional*, 2003 Bandung: Cipta Umbana
- Zulkifli, L. *Psikologi Perkembangan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya 2003
- <https://dki.kemenag.go.id/berita/sebaik-baiknya-manusia-adalah-yang-bermanfaat-bagi-mahluk-yang-lain>

# Lampiran-lampiran

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Penyampaian Proposal Penelitian Skripsi ke Bu Ira (Waka Kurikulum)



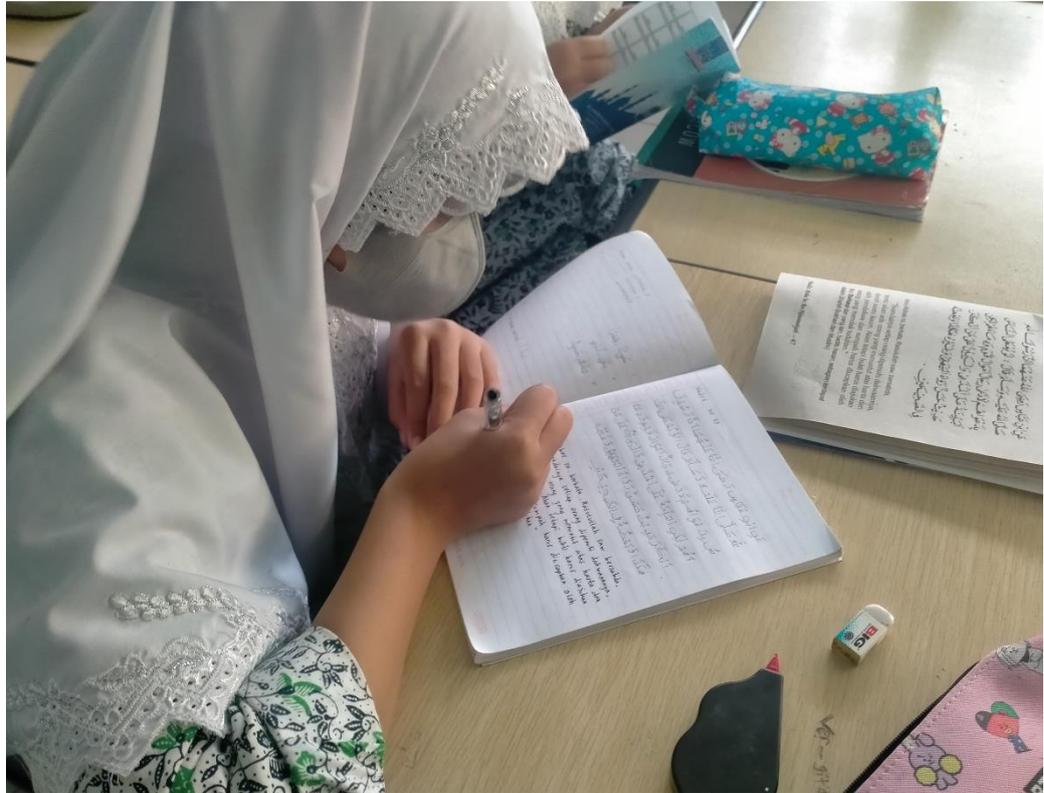
Penyampaian Proposal Penelitian ke Perwakilan Guru Al-Qur'an Hadis



Wawancara bersama Pak Siswanto



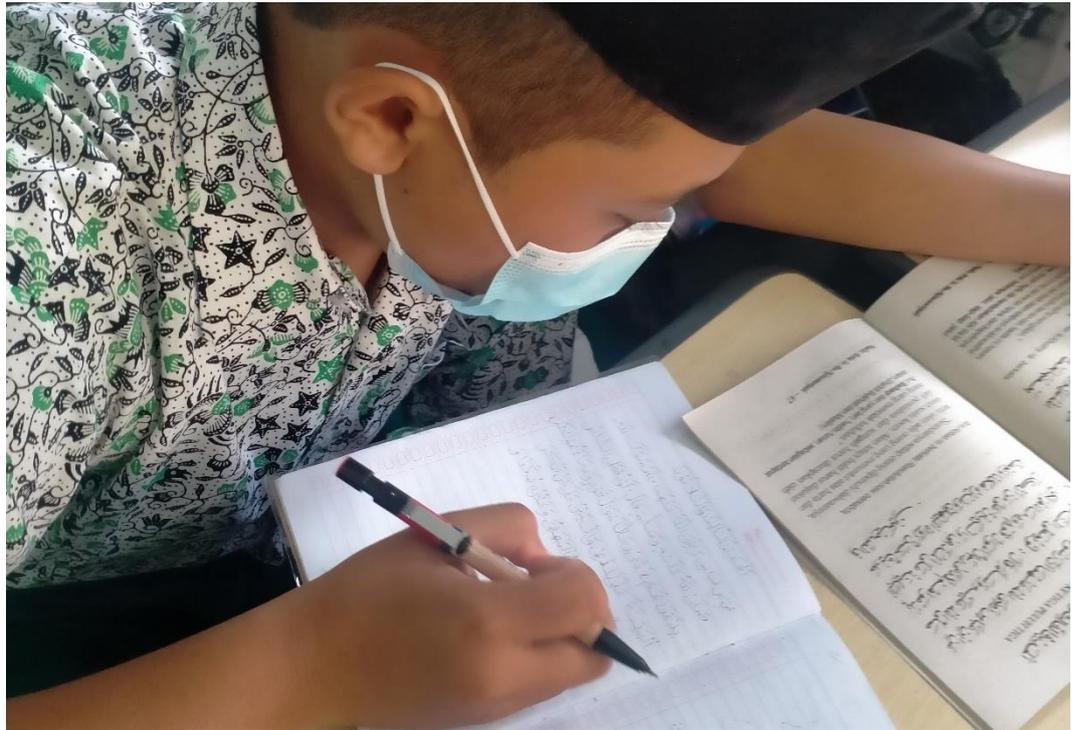
Observasi ke Kelas



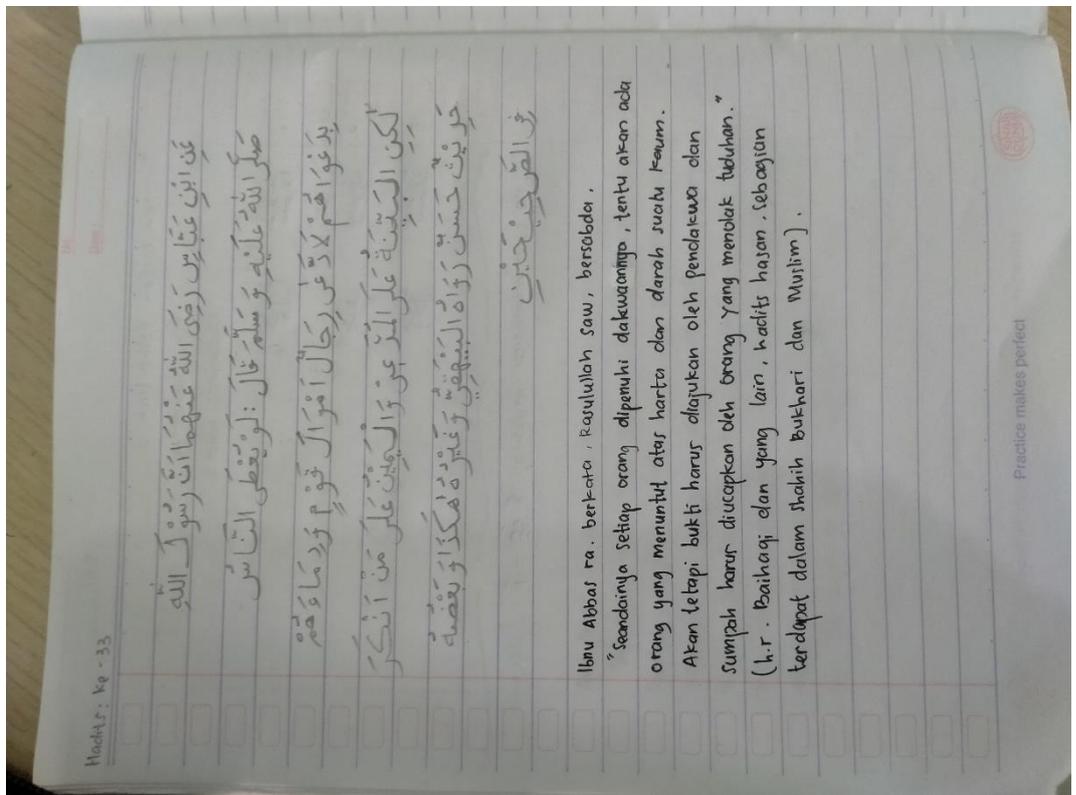
Hasil Belajar Peserta Didik Belajar Menulis Al-Qur'an/Hadis

الْحَدِيثُ الْأَيْمُ وَالنَّوْءُ  
 عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْأَخْلَعِيِّ قَالَ : سَمِعْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ  
 قُلُوبًا بِمِثْرِ بَيْدٍ وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ  
 فِلْسًا بِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَيَقْلِبْ  
 أَصْحَابَ الْأَعْمَانِ رَوَاهُ مُتَّفِقًا

bersumber dari ibni Abbas Radliyallahu 'anhu ma bahwa wasangka  
 Rasulullah shallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: "jika  
 di berikan kepada orang-orang menurut bunyuh mereka (kalau  
 gugatan di beri begitu saja) pasti ada orang yang menuntun harta  
 benda sesuatu kaum serta darah mereka. akan tetapi haruslah  
 keterangan / bukti dan saksi bagi yang menuntun dan umpah  
 bagi yang mengikapihnya."



Hasil Belajar Peserta Didik Belajar Menulis Al-Qur'an/Hadis





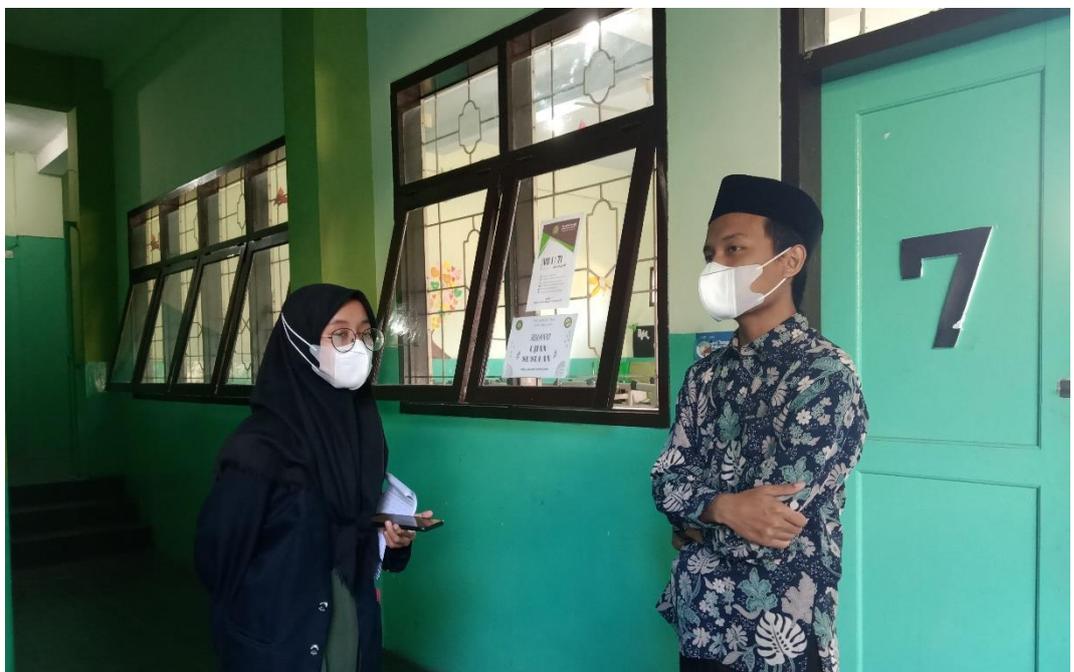
Observasi ke Kelas Ta'lim Pagi (Kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an)



Wawancara Pengajar Ta'lim Pagi (Kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an)



Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis



Wawancara Bersama Pak Hafid

## BUKTI SURAT PRA PENELITIAN

Chat whatsapp dengan pak Dian fakultas dan bu Ira waka kurikulum



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang terstruktur yakni menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terancang untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah terkait upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis di MTs Almaarif 01 Singosari.

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber

1. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah ini?  
Menggunakan metode apa?
2. Bagaimana cara menerapkan metode tersebut?
3. Apakah penerapan metode tersebut sudah diterapkan dengan baik?
4. Apakah kendala yang bapak temui dalam menerapkan metode tersebut?
5. Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana strategi pembelajaran yang bapak terapkan?
7. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
8. Apakah yang menjadi faktor pendorong dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

## CATATAN WAWANCARA I

Nama Narasumber : Bapak Hafid S.Pd

Profesi : Guru Al-Qur'an Hadis MTs Almaarif 01 Singosari

Peneliti: Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

Pak Hafid: Macam-macam. Kolaborasi. Kadang ceramah, kadang jigsaw, kelompokan. Tergantung karakteristik kelasnya. Metode menyesuaikan

Peneliti: Bagaimanakah cara menerapkan metode tersebut?

Pak Hafid: Dengan melihat karakteristik peserta didik. Misal kelas 7C aktif-aktif bisa diajak kelompokan, jadi metodenya kelompokan, antar Siswanto saling bertukar pikiran. Evaluasi, bikin proyek.

Peneliti: Apakah metodenya sudah diterapkan dengan baik?

Pak Hafid: Tergantung peserta didiknya. Sudah menerapkan sesuai rencana. Ketika dikelas kadang kala berbeda. Maka harus punya planning lain. Tiap pertemuan tidak selalu praktik, tergantung materinya.

Peneliti: Apakah kendala penerapan metode yang digunakan?

Pak Hafid: Ada Siswanto pondok dan rumah, kendala kebanyakan diSiswa rumahnya. Yang pondok rata-rata sudah bagus. Kendala lain, anak-anak suka

ngantuk. Biasanya talaqqi, guru membaca, anak-anak menirukan. Ditunjuk acak lalu membaca.

Peneliti: Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang dialami saat mengajar?

Pak Hafid : Siswa yang ngantuk diatasi dengan games, ditampilkan dilayar, langsung baca didepan, atau dengan antar teman sebangku dikoreksi teman yang lain.

Peneliti: Adakah kegiatan belajar tambahan untuk peserta didik belajar baca tulis Al-Qur'an?

Pak Hafid: Ada. Setiap pagi jam 6-7 hari senin sampai kamis ada ta'lim, bekerjasama dengan bil qolam PIQ ustadnya membina khusus anak rumahan kelas 7 dan 8. Sebelum masuk ada tesnya untuk menentukan tingkatan kelasnya. Ada 5 kelas. A, B, C, D, E.

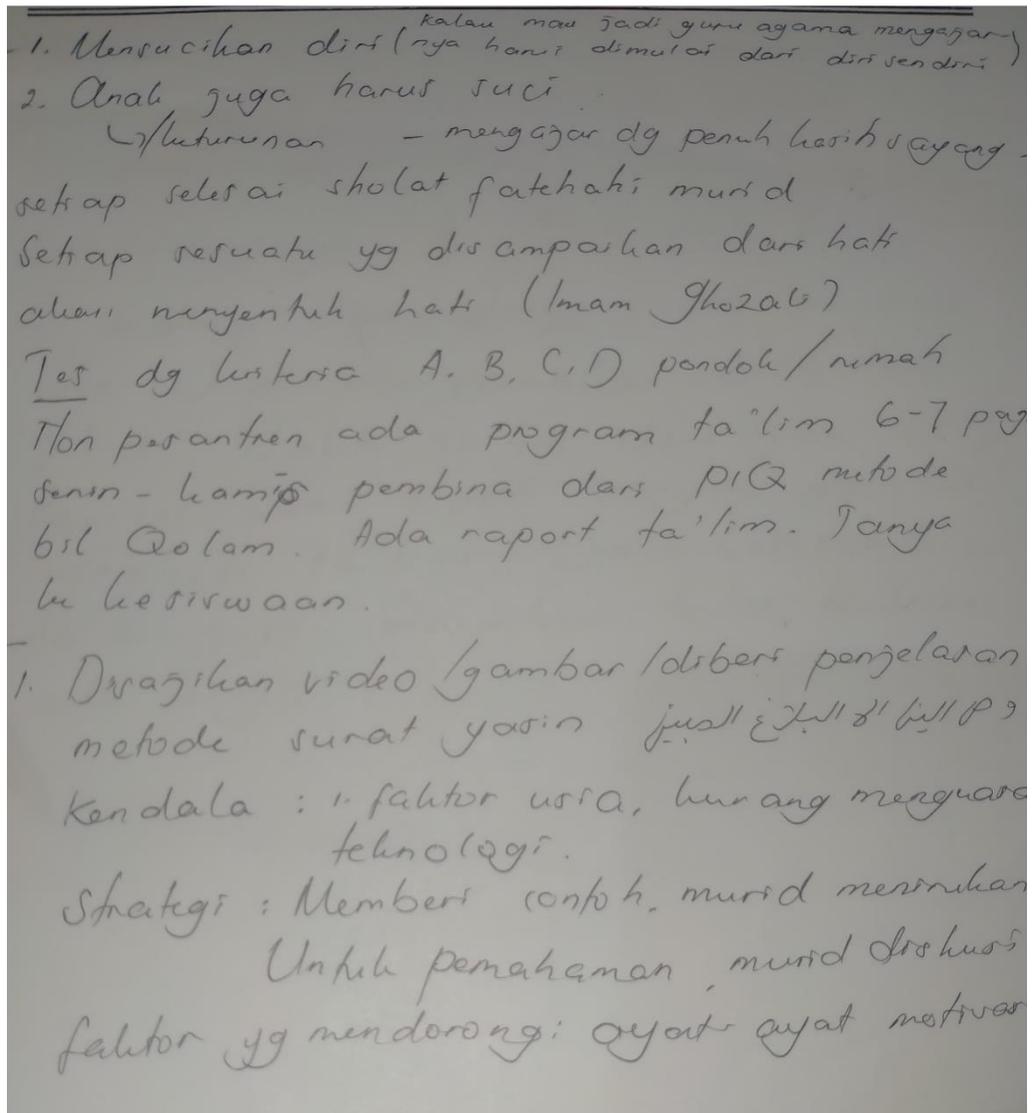
Peneliti: Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an?

Pak Hafid: Lingkungan. Misalnya beberapa kali tanya ke Siswanto rumahan apakah dirumah ngaji? Ngajinya dimana. Ada yang langsung ke gurunya. Ada yang privat.

## CATATAN WAWANCARA II

Nama Narasumber : Bapak Drs. H. Susiswanto

Profesi : Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Almaarif 01 Singosari



### JADWAL PENELITIAN

No.	Waktu	Kegiatan	Subjek
1.	Maret minggu ke-1	- Wawancara - Observasi	Pak Hafid
2.	Maret minggu ke-2	- Wawancara - Observasi	Pak Siswanto
3.	Maret minggu ke-3	- Wawancara - Observasi	Pak Hafid
4.	Maret minggu ke-4	Evaluasi Peneliti dalam Observasi	Guru Baca Tulis Al- Qur'an, Pak Hafid, Peneliti



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 383 / YPA / MTs.E.7 / V / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **DWI RETNO PALUPI, M.Pd.**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit : Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MASHLAHATUN NISA**  
NIM : **18110125**  
Program Studi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian yang berjudul :

**Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di  
MTs Almaarif 01 Singosari Kabupaten Malang.**

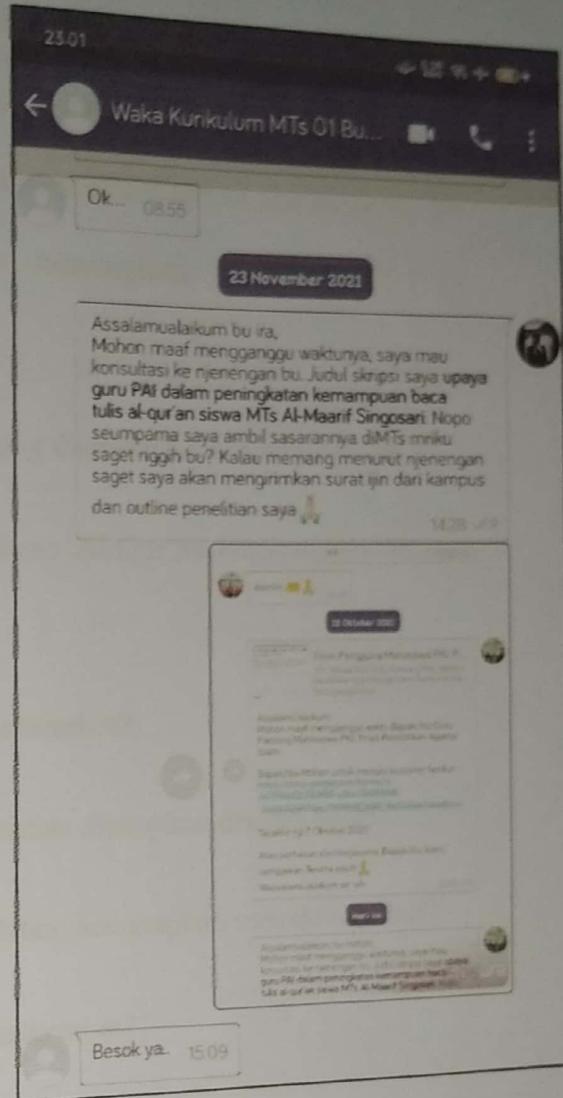
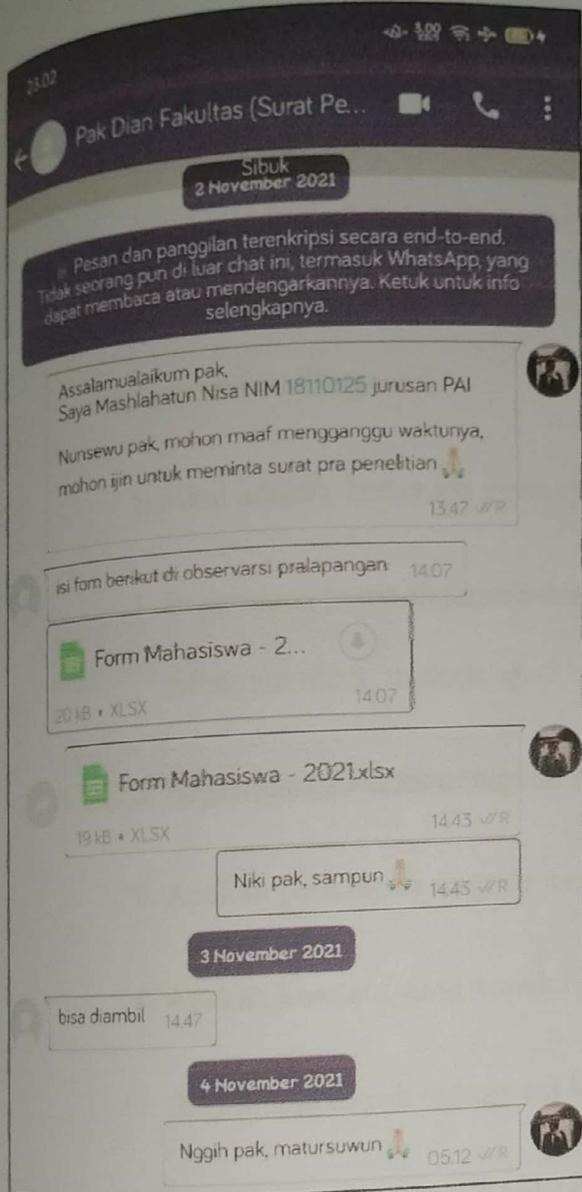
Pada Bulan Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan  
sebagaimana perlunya.



# BUKTI SURAT PRA PENELITIAN

Chat whatsapp dengan pak Dian fakultas dan bu Ira waka kurikulum



## PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang terstruktur yakni menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terancang untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah terkait upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan baca tulis di MTs Almaarif 01 Singosari.

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber

1. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah ini?  
Menggunakan metode apa?
2. Bagaimana cara menerapkan metode tersebut?
3. Apakah penerapan metode tersebut sudah diterapkan dengan baik?
4. Apakah kendala yang bapak temui dalam menerapkan metode tersebut?
5. Bagaimana bapak mengatasi kendala tersebut?
6. Bagaimana strategi pembelajaran yang bapak terapkan?
7. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
8. Apakah yang menjadi faktor pendorong dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

## CATATAN WAWANCARA I

Nama Narasumber : Bapak Hafid S.Pd

Profesi : Guru Al-Qur'an Hadis MTs Almaarif 01 Singosari

Peneliti: Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

Pak Hafid: Macam-macam. Kolaborasi. Kadang ceramah, kadang jigsaw, kelompokan. Tergantung karakteristik kelasnya. Metode menyesuaikan

Peneliti: Bagaimanakah cara menerapkan metode tersebut?

Pak Hafid: Dengan melihat karakteristik peserta didik. Misal kelas 7C aktif-aktif bisa diajak kelompokan, jadi metodenya kelompokan, antar Siswanto saling bertukar pikiran. Evaluasi, bikin proyek.

Peneliti: Apakah metodenya sudah diterapkan dengan baik?

Pak Hafid: Tergantung peserta didiknya. Sudah menerapkan sesuai rencana. Ketika dikelas kadang kala berbeda. Maka harus punya planning lain. Tiap pertemuan tidak selalu praktik, tergantung materinya.

Peneliti: Apakah kendala penerapan metode yang digunakan?

Pak Hafid: Ada Siswanto pondok dan rumah, kendala kebanyakan diSiswa rumahnya. Yang pondok rata-rata sudah bagus. Kendala lain, anak-anak suka

ngantuk. Biasanya talaqqi, guru membaca, anak-anak menirukan. Ditunjuk acak lalu membaca.

Peneliti: Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang dialami saat mengajar?

Pak Hafid : Siswa yang ngantuk diatasi dengan games, ditampilkan dilayar, langsung baca didepan, atau dengan antar teman sebangku dikoreksi teman yang lain.

Peneliti: Adakah kegiatan belajar tambahan untuk peserta didik belajar baca tulis Al-Qur'an?

Pak Hafid: Ada. Setiap pagi jam 6-7 hari senin sampai kamis ada ta'lim, bekerjasama dengan bil qolam PIQ ustadnya membina khusus anak rumahan kelas 7 dan 8. Sebelum masuk ada tesnya untuk menentukan tingkatan kelasnya. Ada 5 kelas. A, B, C, D, E.

Peneliti: Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an?

Pak Hafid: Lingkungan. Misalnya beberapa kali tanya ke Siswanto rumahan apakah dirumah ngaji? Ngajinya dimana. Ada yang langsung ke gurunya. Ada yang privat.

## CATATAN WAWANCARA II

Nama Narasumber : Bapak Drs. H. Susiswanto

Profesi : Guru Al-Qur'an Hadis di MTs Almaarif 01 Singosari

1. Mensucikan diri (nya <sup>kalaupun mau jadi guru agama mengajar</sup> harus dimulai dari diri sendiri)
  2. Anak juga harus suci  
↳ keturunan - mengajar dg penuh kasih sayang.  
Setiap selesai shalat fatchah murid  
Setiap sesuatu yg disampaikan dari hati  
alain menyentuh hati (Imam Ghazali)  
Tes dg kriteria A, B, C, D pondok/nimah  
Non parantren ada program ta'lim 6-7 per  
senin-kamis pembina dari PIQ metode  
bil Qolam Ada raport ta'lim. Tanya  
ke ke siswaan.
1. Diagalkan video gambar/dibers penjelasan  
metode surat yasin  $\text{just } \text{عَلَّمَ الْقُرْآنَ}$   
Kendala : - faktor usia, kurang menguasai  
teknologi  
Strategi : Memberi contoh, murid menirakan  
Untuk pemahaman, murid diskusi  
faktor yg mendorong: ayat-ayat motivasi

**LEMBAR WAWANCARA**

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTS AL-MAARIF 01 SINGOSARI**

Untuk guru Al-Qur'an Hadis

**A. JADWAL WAWANCARA**

Hari dan tanggal : Selasa, 17 Maret 2022  
Waktu : 09.30-11.30

**B. IDENTITAS NARASUMBER**

Nama : Muhammad Hafid S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis  
No. Telp : 081334075501

**C. Pertanyaan & Jawaban**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Macam-macam. Kolaborasi. Kadang ceramah, kadang jiksw, kelompokan. Tergantung karakteristik kelasnya. Metode menyesuaikan	[MH. 1.1]
2.	Bagaimanakah cara menerapkan metode tersebut?	Dengan melihat karakteristik peserta didik. Misal kelas 7C aktifaktif bisa diajak kelompokan, jadi metodenya kelompokan, antar Siswanto saling bertukar pikiran. Evaluasi, bikin proyek	[MH. 1.2]
3.	Apakah metodenya sudah diterapkan dengan baik?	Tergantung peserta didiknya. Sudah menerapkan sesuai rencana. Ketika dikelas kadang kala berbeda. Maka harus punya planning lain. Tiap pertemuan tidak selalu praktik, tergantung	[MH. 2.1]

4.	Apakah kendala penerapan metode yang digunakan?	<p>materinya.</p> <p>Ada Siswa pondok dan rumah, kendala kebanyakan diSiswa rumahnya. Yang pondok rata-rata sudah bagus. Kendala lain, anak-anak suka 93 ngantuk. Biasanya talaqqi, guru membaca, anak-anak menirukan. Ditunjuk acak lalu membaca</p>	[MH. 2.2]
4.	Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang dialami saat mengajar?	<p>Siswa yang ngantuk diatasi dengan games, ditampilkan dilayar, langsung baca didepan, atau dengan antar teman sebangku dikoreksi teman yang lain</p>	[MH. 2.3]
5.	Adakah kegiatan belajar tambahan untuki pesertai didiki belajar bacai tulis Al-Qur'an?	<p>Ada. Setiap pagi jam 6-7 hari senin sampai kamis ada ta'lim, bekerjasama dengan bil qolam PIQ ustadnya membina khusus anak rumahan kelas 7 dan 8. Sebelum masuk ada tesnya untuk menentukan tingkatan kelasnya. Ada 5 kelas. A, B, C, D, E</p>	[MH. 3.1]
6.	Apa sajakai faktor yangmempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an?	<p>Lingkungan. Misalnya beberapa kali tanya ke siswa rumahan apakah dirumah ngaji? Ngajinya dimana. Ada yang langsung ke gurunya. Ada yang privat.</p>	[MH. 3.2]

## LEMBAR WAWANCARA

### UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MTS AL-MAARIF 01 SINGOSARI

Untuk guru Al-Qur'an Hadis

#### A. JADWAL WAWANCARA

Hari dan tanggal : Kamis, 19 Maret 2022  
Waktu : 09.30-11.30

#### B. IDENTITAS NARASUMBER

Nama : Drs. H. Susiswanto  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis  
No. Telp : 081334497957

#### C. Pertanyaan & Jawaban

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?	Metode yang saya gunakan itu Macam-macam. Kolaborasi. Kadang ceramah, kadang jiksaw, kelompokan. Tergantung karakteristik kelasnya. Metode menyesuaikan	[S 1.1]
2.	Bagaimanakah cara menerapkan metode tersebut?	Dengan melihat karakteristik peserta didik. Misal kelas 7C aktifaktif bisa diajak kelompokan, jadi metodenya kelompokan, antar Siswanto saling bertukar pikiran. Evaluasi, bikin proyek	[S 1.2]
3.	Apakah metodenya sudah diterapkan dengan baik?	Tergantung peserta didiknya. Sudah menerapkan sesuai rencana. Ketika dikelas kadang kala berbeda. Maka harus punya	[S 1.3]

		planning lain. Tiap pertemuan tidak selalu praktik, tergantung materinya.	
4.	Apakah kendala penerapan metode yang digunakan?	Ada Siswa pondok dan rumah, kendala kebanyakan diSiswa rumahnya. Yang pondok rata-rata sudah bagus. Kendala lain, anak-anak suka 93 ngantuk. Biasanya talaqqi, guru membaca, anak-anak menirukan. Ditunjuk acak lalu membaca	[S 2.1]
4.	Bagaimanakah cara mengatasi kendala yang dialami saat mengajar?	Siswa yang ngantuk diatasi dengan games, ditampilkan dilayar, langsung baca didepan, atau dengan antar teman sebangku dikoreksi teman yang lain	[S 2.3]
5.	Adakah kegiatan belajar tambahan untuki pesertai didiki belajar bacai tulis Al-Qur'an?	Ada. Setiap pagi jam 6-7 hari senin sampai kamis ada ta'lim, bekerjasama dengan bil qolam PIQ ustadnya membina khusus anak rumahan kelas 7 dan 8. Sebelum masuk ada tesnya untuk menentukan tingkatan kelasnya. Ada 5 kelas. A, B, C, D, E	[S 3.1]

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Tsanawiyah  
Mata Pelajaran : Qur'an Hadis  
Kelas/Semester : IX/Genap  
Materi : Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Cara Dakwah yang Baik  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Dasar

Memahami dan menganalisis ayat-ayat al-qur'an tentang cara dakwah yang baik.

B. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran ini agar peserta didik mengerti mengenai ayat-ayat tentang cara dakwah yang baik. Dengan metode diantaranya tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya. Dan juga nantinya peserta didik agar nantinya mengerti dan mengetahui ayat-ayat al-qur'an tentang cara dakwah yang baik.

C. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Membuka pelajaran :

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti :

- Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan) : Kegiatan Literasi : Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi : *ayat-ayat al-qur'an tentang cara dakwah yang baik*, dengan cara : melihat, mengamati, membaca, menulis, mendengar, dan menyimak.
- Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) : Critical Thinking (Berpikir Kritis): Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar
- Data collection (pengumpulan data) : Kegiatan Literasi Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: melalui kegiatan mengamati, membaca dan wawancara
- Data processing (pengolahan Data) : Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan.

3. Kegiatan Penutup :

- Memberi kesimpulan pelajaran
- Memeriksa pekerjaan siswa
- Mengadakan post tes

4. Penilaian Pembelajaran :

- Penilaian Pengetahuan
- Penilaian Keterampilan
- Penilaian Sikap (Jika ada)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Malang, 15 April 2021  
Guru Qur'an Hadis

Dwi Retno Palupi, M.Pd  
NIP. 150336213

Muhammad Hafid, S.Pd

LAPORAN BELAJAR TENGAH SEMESTER GENAP  
 PROGRAM TA'LIM PAGI BILQOLAM  
 TA'LIM A  
 MTs. ALMAARIF 01 SINGOSARI  
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

INDUK	NAMA	KELAS	NILAI			TAHFIDZ
			BQ	KITAB		
				BACA	TULIS	
12283	QOIS USAIDILLAH AHMAD	7A				
12286	SALMAN ALFARISY	7A	B+	B+	B	B
12260	AZKIA MAFAZA SILVANA SAFITRI	7A	A	B	A	A
12266	FAUZIAH NURISSYIFA	7A	B+	B	B	A
12331	WINDA FITRI AULIYA	7B	A	A	A	A
12397	RAISA HUSNA AVIZAHRA	7B	B	B	B	A
12372	WANDA ALYA KAMILAH	7C	B+	A	A	A
12617	AURELLIA SAFIRA HERMAN	7C				
12407	MUHAMMAD FAIZ RIZQI AFDILLAH	7D	A	B	B	B
12375	ALIFIA ARTIKA NUR KUWANDARI MIRZA	7D	B	B	B	B
12403	KAMILA FUTUHIYAH LABIBA	7D	A	A	A	A
12424	ELVIRA KHAIRUNNISSA	7E				
12485	NAILA JIHAN KAMILA	7F				
12566	RIZKIA RODLIATUS SOLIHA	7H	B	B	B	B
12563	RAYSA NAURAH RESTIANTI	7H	B+	B	B	B
12578	AUVA RADITYA VIO ALI	7I	A	A	B+	B
12615	ZAKIYATUDDIINA PUTRI	7I	B	B	B	B
11918	KAMILA FAIZAH	8A				
11903	ZAHRA NAJWA SARAHAH	8A	A	B	B	A
12051	MUKHAMAD ZUMARULLOH ULYADDIN WAFI	8B	B	B	B	A
12208	M. ZAKA AL-AZKIYAK	8B	B+	B	B	A
11991	ANNISA SHOFIA	8B	B	B	B	B
12082	FITRI AMINATUS SYAKIRA	8B	C	B	B	B
12066	SHELSHILIA RAHMA MUTIA	8B	B	B	B	B
12031	ATIRA MAYAR ITSNAIN	8B	A	B	B	A
12184	VAVA SAFIRA PUTRI	8B	C	B	B	B
11953	ANINDITA ZAHRA PUTRI PRASTIKA	8C	C	B	B	B
11873	CANTIKA KHISMA AZKIYA	8C				
11938	NANIA FARADILLA PUTRI USMAN PRATAMA	8C				

11954	ANNISA FILDZAH DAFINA	8C	A	B	B	A
11941	QEYSYA AULIA PUTRI SANTOSO	8C	A	B	B	A
11944	SHELA ISMA LUTHFIYANTI	8C				
11974	NABILA ANGGUN PRATASYA	8D	B+	B	B	B
12032	AZ ZAHRA PUTRI FAKHROZI	8E	A	B	B	A
12065	SHAFAA DHIYA FATHIIN	8E	B+	B	B	A
12022	SYARIFAH AURA	8E	A	B	B	A
12025	YULIA RISKI AMALIA	8E	B+	B	B	A
12016	RETTA NUR RAMADANTI	8E				



INDUK	NAMA	KELAS	NILAI			KEHADIRAN		
			BQ	KITAB		S	I	A
				BACA	TULIS			
23359	MUHAMMAD HAAFIZ FERDIANSYAH	7C				0	0	13
23366	AHMAD CHILMI SULTHONI	7C	C	C	B	0	0	9
23409	MUHAMMAD RIKZUL HAKIM	7D				0	0	13
23886	BALQIS DEMES PISCESA	7D	A	B	A	1	0	0
23882	ESA NUR WAHYUDI	7D				1	0	9
23882	AURA FIRDAUSI	7D				1	1	10
2415	AHMAD FIRLI RAFI AL AZIZ	7E	A	A	B	0	0	0
2058	RASYA DICHA ERLANGGA	7E				0	0	13
2424	ELVIRA KHAIRUNNISSA	7E				2	0	9
2462	FATKA MUZAMIR HILMI	7F	B			1	0	6
2508	MOCH. YUDHA PRATAMA	7G	A	B	B	3	0	6
2510	MOHAMAD NAZRIL IHSAN	7G				0	0	13
2511	MOHAMAD RIFA'I HADI SUWARNO	7G				0	0	13
2516	MUHAMMAD IQBAL AQILA YUSUF	7G				0	0	13
2529	RIZKY MAULUDI CHUZAENI	7G	A	A	A	0	0	6
2510	MOHAMAD NAZRIL IHSAN	7G				0	0	13
2532	TEVY ORVALA SYAHDA ALZENA	7G	A	A	A	0	0	0
2570	SATRIO BAGUS	7H	A			0	0	8
2564	REVAN ARDIANSYAH	7H				0	0	13
2542	DWI FERDANI WAHYUDA	7H	A	A	A	0	0	0
2573	ZALFA ABIDZAR AL GHIFARI	7H	C	C	C	0	0	1
2561	RAKA ABDILLAH KIAFARA	7H	B			0	0	12
2562	MUHAMMAD FARKHAN	7H				0	0	13
2592	MUHAMMAD GALIH PRATAMA	7I				0	0	9
2593	MUHAMMAD RIZQY ARIEFFUDIN	7I	A	B	B	0	0	2
2594	MUHAMMAD SANDY IBRAHIM	7I	B	B	A	2	0	1
1955	ARMANDA MALIKIANNO PASHA	8A						
1876	ERDYAT EVAN JECONIAN FIRJATULLAH	8C				0	0	13
2001	MUHAMMAD AKMAL AQILLA IZZUDDIN AN	8D						
2027	FIKRI FAJAR ROHMAT	8E				0	0	13
2003	MUHAMMAD FILBERT DILAWAR MURTAZA	8E	B	B	B	0	0	5
2036	FARSYA AZKA ALIYAH	8E	B	B	B	0	3	1

20094	NAFISA ZAFALINA A.	8E						
20095	RENATA AULIVIA PUTRI	8E						
20097	ADILAH HIKMAH	8E						
20098	RENATA AULIVIA PUTRI	8E						
20099	M. ZIDAN RAISZATUL VIRDAUS	8F				0	0	13
20900	MUHAMMAD KHOIRUL UMAM	8F				0	0	13
20903	M. DHIO VIRNANSYA	8F				0	0	13
21006	ABDUL KOHAR NUR ZAMAN	8G				0	0	12
21226	FATCHUR ROHIM ROFIAN	8G	A			0	0	4
21237	MOKH. ARKAN ALI FAHRI	8G				0	0	13
21331	IRMA MAULIDIYAH	8G	A	A	A	0	0	6
21445	SALWA NAURA RAYYANI	8G	A	B	B	0	0	4
21890	ACHMAD FEBRI KHOIRUDDIN	8I				0	0	7
22004	FATCHUR ROHMAN ROFIAN	8I	A			1	0	4
22116	NABILAH SALMAA AZ ZAHRA	8I				0	0	13
22223	RASYA DEVA ARDIANSYA	8I	B	C	B	0	0	1
2167	ZHIVA ZANUARIZKA	8I				0	1	12
2207	IBRA FALATEKHAN SURGA MULYO	8I	C			0	0	4



12282	PRADINI MAY ZAHRA	P	NH PUTRI	85	80	91	92	91	91	92
12283	QOIS USAIDILLAH AHMAD	L	RUMAH	90	85	83	84	83	83	89
12284	RAJIB BAHARUDIN RABBANI	L	DQSM	85	80	81	82	81	81	88
12285	ROBIATUN NIKMAH AL AULIYAH	P	AL-ISHLAHIYAH	90	85	96	97	96	96	93
12286	SALMAN ALFARISY	L	RUMAH	85	80	89	90	89	89	91
12287	SYLAN ZABARUJ JAIYIDAN	L	PIQ	90	85	85	86	85	85	90
12288	WAFIQ HAFIZ PANE	L	ISHLAH	85	80	91	92	91	91	92
12289	WINIA KEVSHA BINTAN SAJIDA	P	AL-HASANI	90	85	84	85	84	84	89
12290	ZAKIYA KAMILIA AEFANIN	P	NH PUTRI	85	80	76	77	76	76	86
12291	ZAYYAN YUSRIATUS SHOQHIAH	P	AL-HASANI	90	85	88	89	88	88	91

## BIODATA MAHASISWA

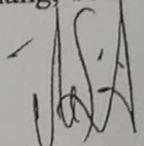


Nama : Mashlahatun Nisa  
NIM : 18110125  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 21 Agustus 1999  
Alamat : Jl. Masjid Gg.2 Dengkol, Singosari, Malang  
Nomor HP : 082331759735  
Nama Ayah & Ibu : Suprpto Z. S. & Ulwiyatul Muslihah  
Email : [mashlahatunnisa78@gmail.com](mailto:mashlahatunnisa78@gmail.com)

### Riwayat pendidikan :

No.	Nama Sekolah	Tahun
1	TK Muslimat 11	2004-2005
2	SDN Dengkol 2	2006-2012
3	SMP Al-Fattah	2012-2015
4	Paket C	2018
5	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2018-2022

Malang, 10 Mei 2022

  
Mashlahatun Nisa